

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH
ALIAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR**

Oleh:

PINGKI ANGGRAINI

NPM. 1901011130



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH
ALYIAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
PINGKI ANGGRAINI
NPM. 1901011130**

Pembimbing: UMAR, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : PINGKI ANGGRAINI
NPM : 1901011130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR
MARGAJADI MESUJI TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

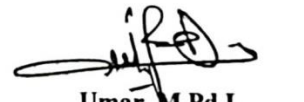
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR
MARGAJADI MESUJI TIMUR

Nama : PINGKI ANGGRAINI

NPM : 1901011130

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Juni 2023
Pembimbing



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: **B - 3653 / ln. 20.1 / D / PP.00.0/06/2023**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR**, disusun Oleh: **Pingki Angraini**, dengan NPM: 1901011130, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jumat, 16 Juni 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : **Umar, M.Pd.I**

Penguji I : **Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, M.A**

Penguji II : **Ahmad Bustomi, M.Pd**

Sekretaris : **Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd**



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH
ALİYAH-ANNUR MARGAJADI MESUJI TIMUR**

Oleh:

PINGKI ANGGRAINI

Peneliti melakukan penelitian ini atas dasar permasalahan yang peneliti temukan pada hasil prasurvey yang menunjukkan sebagian besar siswa mengalami kendala memahami akidah akhlak. Oleh karena itu peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur?”. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan jenis penelitian pre-eksperimental design yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 14 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu model pembelajaran artikulasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil perolehan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan t-test yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t sig (2-tailed) adalah 0,00 dan nilai t-hitung adalah 14,915 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,77093 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) telah lebih dari <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih tinggi dari t-tabel. Dengan demikian berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. sehingga terbukti ada pengaruh positif dan signifikan dari Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Kata Kunci: *Model Artikulasi, Hasil Belajar Akidah Akhlak.*

ORISNALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pingki Anggraini
NPM : 1901011130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Maret 2023

Menyatakan



PINGKI ANGGRAINI
NPM. 1901011130

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab : 21)¹

¹Q.S. Al-Ahzab : 21

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan studi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku, Ayahanda Bero, dan Ibunda Zaroh yang senantiasa tidak pernah lelah berjuang serta mendoakan dan selalu memberikan semangat motivasi serta dorongan demi kelancaran studiku.
2. Terimakasih untuk kakak dan adikku yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan bantuan moril maupun spiritual.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb

Puji syukur tak lupa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik, hidayah serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Umar, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam terselesainya skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dimohon adanya kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Wassalamualaikum wr,wb

Metro, 22 Desember 2022


Pingki Anggraini
NPM.1901011130

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN NOTADINAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| HALAMAN MOTTO | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ix |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Penelitian Relevan | 11 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Hasil Belajar Akidah Akhlak | 16 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak | 16 |
| 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak | 19 |
| 3. Komponen-Komponen Hasil Belajar Akidah Akhlak..... | 21 |
| B. Metode Pembelajaran Artikulasi | 22 |
| 1. Pengertian Metode Artikulasi | 22 |
| 2. Manfaat Metode Artikulasi | 24 |
| 3. Langkah-Langkah Pengajaran Metode Artikulasi | 25 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Artikulasi | 27 |
| C. Hipotesis Penelitian | 28 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 30 |
| B. Definisi Oprasional Variabel..... | 32 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel..... | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |

| | |
|---|-----|
| E. Instrumen Penelitian | 38 |
| F. Teknik Analisis Data | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 45 |
| 1. Deskripsi Lokasi Penelitian | 45 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 50 |
| 3. Penguji Hipotesis | 61 |
| B. Pembahasan | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 66 |
| B. Saran | 67 |
| DAFTAR PUSTKAAN | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 73 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel | |
| 1.1 Hasil Pra-survey Pemahaman Siswa Tentang Akidah Akhlak..... | 6 |
| 3.1 Desain eksperimen pola <i>Randomized One-Group Pretest-Posttest Design</i> | 31 |
| 3.2 KD Dan Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Tentang Perilaku Tercela Tamak, Licik, Zalim dan Diskriminasi..... | 34 |
| 3.3 Kriteria Keterlaksanaan Model Pembelajaran Artikulasi | 38 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 39 |
| 3.5 Kisi-Kisi Umum Variabel Penelitian | 40 |
| 3.6 Kisi Khusus Soal Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar PAI Kelas X Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi Semester Genap TP. 2023..... | 40 |
| 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur | 47 |
| 4.2 Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur..... | 48 |
| 4.3 Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur | 49 |
| 4.4 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Tentang Prilaku Tercela licik, Tamak, Zalim dan Diskriminasi | 51 |
| 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Tentang Prilaku Tercela licik, Tamak, Zalim dan Diskriminasi | 52 |
| 4.6 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi | 53 |
| 4.7 Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-Test..... | 58 |
| 4.8 Interpretasi Pengaruh Pre-Test dan Post-Test..... | 58 |
| 4.9 Hasil Uji Normalitas Butir Soal..... | 59 |
| 4.10 Hasil Uji Homogenitas Butir Soal | 60 |
| 4.11 Perbandingan t-hitung dengan t-tabel | 62 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|---|----|
| 4.1 Denah Lokasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur | 48 |
| 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur . | 50 |
| 4.3 Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen | 54 |
| 4.4 Diagram Hasil Post-Test Kelas Eksperimen | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| 1. <i>Outline</i> | 71 |
| 2. Alat Pengumpulan Data (APD)..... | 73 |
| 3. Surat Izin Prasurey | 89 |
| 4. Surat Balasan Prasurey | 90 |
| 5. Surat Bimbingan Skripsi | 91 |
| 6. Surat Izin <i>Research</i> | 92 |
| 7. Surat Keterangan Diterima Melaksanakan Observasi..... | 93 |
| 8. Surat Tugas | 94 |
| 9. Surat Bebas Pustaka Prodi PAI | 95 |
| 10. Surat Bebas Pustaka | 96 |
| 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi | 97 |
| 12. Perhitungan Menggunakan SPSS | 98 |
| 13. Hasil Cek Turnitin | 104 |
| 14. Dokumentasi Penelitian | 109 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur tercapainya tujuan utama pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Pentingnya hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal-hal yang menunjang hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal seperti peran orangtua dan guru yang menerapkan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Dapat dikembangkan seorang anak jika orangtua memberi dukungan, perhatian, motivasi atau dorongan terhadap pendidikan anak.

Salah satu mata pelajaran yang penting dikuasai siswa adalah akidah akhlak sehingga sehingga siswa seharusnya memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Akidah dan akhlak merupakan salah satu ajaran yang ada dalam Islam, dan sangat penting bagi umat Islam. Akidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan di mana hati membenarkannya sehingga timbul ketenangan jiwa. Dengan sebutan lain akidah adalah kepercayaan

kepada Allah yang Maha Esa yang mencakup enam kepercayaan atau disebut dengan rukun iman. Akidah merupakan kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar dengan merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, di mana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur segala apa yang ada di jagad raya.

Hasil belajar yang baik tentang akidah akhlak sangatlah penting agar setiap muslim menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Akidah Akhlak berperan penting dalam penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

Dengan mempelajari akidah akhlak diharapkan dapat terbentuk individu yang sempurna, sosial masyarakat yang peduli dan peka, negara yang makmur dan sejahtera. Mencapai kemerdekaan dunia dan akhirat Keseimbangan pola hidup Berfikir dan bersikap positif bertemu dengan Allah SWT. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak; Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari; Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak,

serta sistem dan fungsionalnya;Penyaluran siswa untuk mendalami Aqidah akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Ayat Al-Quran Tentang Akhlak dan Aqidah sebagai berikut:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,laksanakanah shalat dan tunaikanah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu masih menjadi) pembangkang.(Q.S. Al Baqarah (2) : 83).”²

Dengan mempertimbangkan pentingnya hasil belajar tentang akidah akhlak, perlu adanya upaya yang dapat menunjang pemahaman siswa tentang akidah akhlak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan agama islam adalah dengan penerapan model pengajaran yang tepat atau yang mendukung pemahaman siswa tentang akidah akhlak.Hal tersebut dikarenakan model pengajaran memegang salah satu kunci utama bagi tercapainya tujuan pembelajaran dengan penerapan model yang dapat membantu fokus dan ketertarikan siswa dalam mempelajari suatu topik pembelajaran maka siswa dapat secara berkesinambungan memahami suatu materi pelajaran bahkan bersedia untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

²Q.S Al Baqarah (2): 83.

dapat secara berkesinambungan memahami suatu materi pelajaran bahkan bersedia untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memahamkan anak tentang akidah akhlak ini guru perlu cara kreatif dengan penerapan model pengajaran dan salah satunya model pembelajaran artikulasi menuntut siswa lebih aktif dan efektif. Model artikulasi adalah model pembelajaran dengan sintaks menyampaikan kompetensi, sajian materi, bentuk kelompok berpasangan sebangku, salah satu siswa menyampaikan materi yang baru diterima kepada pasangannya kemudian bergantian, presentasi didepan hasil diskusinya, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan.¹

Dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi ini siswa diharapkan dapat memiliki hasil belajar yang baik. Hal itu dikarenakan melalui penerapan model artikulasi siswa mampu bernalar dan komunikasi secara baik dalam suatu masalah di ruang diskusi.

Pada pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Skill pemahaman sangat diperlukan dalam model pembelajaran ini. Model pembelajaran artikulasi merupakan model yang prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain atau pasangan kelompoknya. Di sinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa

¹ Siti Nur Aidah. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. (Jogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 55.

dituntut untuk bisa berperan sebagai ‘penerima pesan’ sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.

Manfaat penerapan model pembelajaran artikulasi pada hasil belajar akidah akhlak khususnya yang berdampak pada siswa antara lain siswa menjadi lebih mandiri. Model artikulasi mengarahkan siswa untuk secara efektif bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar sehingga terjadi interaksi antar kelompok kecil. Penerapan model artikulasi juga melibatkan penghargaan yang ditujukan pada kelompok daripada individu, terjadi interaksi antarsiswa dalam kelompok kecil. Melalui penerapan model artikulasi, masing-masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.

Berkaitan dengan seluruh uraian diatas peneliti telah melakukan prasurvey untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama yang berkaitan dengan akidah akhlak. peneliti memilih sekolah Madrasah Aliyah dibandingkan memilih sekolah lain karena sekolah Madrasah Aliyah lebih banyak mata pelajaran agama khususnya mempunyai mata pelajaran akidah akhlak sendiri dan mengambil kelas X karena sebelumnya siswa bukan lulusan dari sekolah madrasah sehingga siswa masi kurang mempelajari pelajaran pendidikan agama islam. Dalam peneliti melakukan prasurvey secara langsung dengan mendatangi kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur pada saat itu peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam Kelas X untuk mengetahui kendala-kendala siswa dalam mempelajari

Pendidikan Agama Islam khususnya terkait dengan Akidah Akhlak. Selain itu peneliti juga meminta arsip tugas dan nilai siswa yang berkaitan dengan Akidah Akhlak. Arsip tugas dan nilai yang terkait dengan pemahaman siswa Akidah Akhlak peneliti kaji dapat mengetahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami pembelajaran Akidah Akhlak adapun hasil nilai siswa tentang pemahaman Akidah Akhlak diilustrasikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Hasil Pra-survey Pemahaman Siswa Tentang Akidah Akhlak

| No. | Nama | Nilai | Kriteria |
|-----|------|-------|------------------|
| 1. | LS | 65 | Tidak Tuntas KKM |
| 2. | MP | 67 | Tidak Tuntas KKM |
| 3. | DF | 80 | Tuntas KKM |
| 4. | AA | 82 | Tuntas KKM |
| 5. | AF | 63 | Tidak Tuntas KKM |
| 6. | NS | 80 | Tuntas KKM |
| 7. | SS | 65 | Tidak Tuntas KKM |
| 8. | ES | 67 | Tidak Tuntas KKM |
| 9. | LP | 80 | Tuntas KKM |
| 10. | M | 65 | Tidak Tuntas KKM |
| 11. | RA | 67 | Tidak Tuntas KKM |
| 12. | AH | 65 | Tidak Tuntas KKM |
| 13. | AS | 63 | Tidak Tuntas KKM |
| 14. | R | 65 | Tidak Tuntas KKM |

| No | Nilai | Frekuensi | Presentase |
|----|-------|-----------|------------|
| 1. | < 70 | 10 | 72 % |
| 2. | ≥ 70 | 4 | 28 % |
| | Total | 14 | |

Berdasarkan Informasi nilai tentang akidah ahlak pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami kendala memahami akidah akhlak. Hal itu dikarenakan jumlah siswa yang tidak tuntas KKM pada sub pokok materi tentang akidah akhlak lebih banyak dibandingkan yang

tuntas KKM. Berdasarkan hasil prasurvey tersebut diketahui bahwa pemahaman siswa tentang hasil belajar akidah akhlak didominasi sebesar 72 % yang tergolong kategori tidak tuntas KKM. Hal tersebut menunjukkan besarnya permasalahan siswa dalam pemahaman tentang akidah akhlak.

Pada proses prasurvey peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat materi akidah akhlak diajarkan guru secara berlangsung. Dari keseluruhan 14 siswa terdapat hanya 4 siswa yang berkonsentrasi penuh dalam proses dari awal hingga akhir pembelajaran. Saat guru bertanya kepada siswa tentang persamaan dan perbedaan antara akhlak, etika, moral dan budi pekerti itu hanya ada 4 siswa yang mampu menjawab dengan tepat. Kemudian pada saat guru bertanya lebih jauh tentang cara meningkatkan kualitas akhlak hanya ada 4 siswa yang mampu menjelaskannya dengan tepat. Dari keseluruhan uraian observasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran akidah akhlak.²

Pada saat proses prasurvey peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yaitu Bapak Jamal guru mata pelajaran akidah akhlak. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh siswa dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam khususnya yang terkait dengan akidah Akhlak. Dari hasil wawancara diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan memahami akidah akhlak dikarenakan siswa tidak mampu mengambil nilai-nilai penting materi akidah akhlak yang seharusnya mereka terapkan dalam kehidupan

² Wawancara dengan Bapak Jamal, tanggal 20 Januari 2023 di kantor Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

sehari-hari. Dari hasil interview dengan guru, akhlak siswa pun masih belum mencerminkan sebagian akhlak yang terpuji dengan hubungan sesama teman karena sebagian besar dari mereka tetap beradu mulut saat proses interaksi dengan temannya dan berkurangnya akhlak kesopanan dengan guru saat mereka acuh terhadap guru yang lewat didepan dan tidak memberi salam.³

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dalam proses interview diketahui pula aktifitas pembelajaran akidah akhlak kurang efektif. Dan penerapan proses pembelajaran didominasi dengan metode ceramah secara berulang kali sehingga siswa merasa jenuh.

Oleh karena itu berdasarkan seluruh uraian diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi dalam upaya menyikapi permasalahan siswa tentang hasil belajar Akidah Akhlak. Dalam hal ini peneliti menyusun skripsi penelitian yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pra-survey peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak rendah.
2. Aktifitas pembelajaran Akidah Akhlak kurang efektif.

³ Wawancara dengan Bapak Jamal, tanggal 20 Januari 2023 di kantor Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

3. Penerapan proses pembelajaran didominasi dengan model ceramah secara berulang kali sehingga siswa merasa jenuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi peneliti hanya membatasi permasalahan penelitian dengan berfokus pada lemahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak rendah. Untuk menyikapi permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian kuantitatif dengan berencana menerapkan model pembelajaran artikulasi oleh karena itu peneliti menyusun sebuah skripsi penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dibuat berdasarkan permasalahan yakni untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan dari pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritikal

Manfaat teoritikal memaparkan manfaat apa saja secara sisi pandangan teori yang akan pembaca dapatkan ketika membaca hasil peneliti mendapatkan ilmu dan teori-teori baru apa saja dan tentang apa?.

b. Manfaat Praktikal

Peneliti ini diharapkan sebagai bahan masukan dan acuan untuk diterapkan oleh guru pada mata pelajaran akidah akhlak dalam pemahaman siswa.

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa kelas X MA An-Nur Margajadi Mesuji Timur dikarenakan penelitian ini akan memberikan pembelajaran yang dimana siswa dapat menemukan kepercayaan diri ketika dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berfikir kritis dengan kemampuan mereka yang sesungguhnya terkait dengan pemahaman akidah akhlak. Selain itu peneliti ini diharapkan dapat mmberikan motivasi kepada siswa untuk lebih secara aktif memahami materi tentang akidah akhlak dengan terlibat secara aktif pada proses pembelajaran yang dipimpin oleh guru. Penelitian ini akan memberikan alternatif proses pembelajaran yang secara khusus pemahaman tentang

akidah akhlak melalui penerapan model pembelajaran artikulasi sehingga mereka tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran tersebut.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru khususnya guru pendidikan agama islam khususnya kelas X MA An-Nur Margajadi Mesuji Timur. Hal itu dikarenakan melalui penelitian ini guru akan mendapatkan model pembelajaran baru yaitu pembelajaran model artikulasi sehingga guru bisa melihat dengan kemampuan nyata siswa tentang akidah akhlak. Sehingga guru diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif memahami materi tersebut. Selain itu penelitian ini akan memberikan arahan kepada guru tentang salah satu alternatif model pembelajaran pada proses pembelajaran materi akidah akhlak yakni model pembelajaran artikulasi sehingga melalui penerapan model tersebut siswa akan terbantu untuk menjadi lebih baik dari sisi pemahaman tentang akidah akhlak.

3) Bagi Para Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti lainnya dengan tidak hanya memberikan arahan terkait dengan teori penerapan model pembelajaran artikulasi. Tetapi juga penelitian ini akan memberikan penerapan secara langsung terkait dengan tatanan tata cara praktik penelitian yang menerangkan

bagaimana penelitian tentang model artikulasi pada pembelajaran Akidah Akhlak guru diterapkan. Sehingga para peneliti lainnya dapat mengambil manfaat dan dapat melanjutkan penelitian ini kedalam bentuk penelitian yang lebih bermanfaat lainnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian relevan. Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Sukri H. Sampedo dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI Palu. Yang di teliti adalah siswa madrasah Aiyah DDI. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI kota Palu. Sedangkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran artikulasi meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perasaan senang dan peserta didik dalam menerima materi, ketertarikan peserta didik dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh oleh Santi Fatma Ningsih dengan judul penelitian Korelasi Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTS Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Pasuruan. Yang di teliti adalah siswa MTS Darut

⁴ Moh. Sukri H. Sampedo, *“Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Peajaran Akidah Akhak Di Madrasah Aliyah DDI Palu”* (2018) .

Taqwa. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran artikulasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak, mengetahui nilai siswa sesudah menggunakan model pembelajaran artikulasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak, dan mengetahui korelasi model pembelajaran artikulasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Sedangkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai siswa sebelum menggunakan model pembelajaran artikulasi sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan.⁵

Peneliti relevan yang ketiga dilakukan oleh Husnul Ainun Jariyah dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri 48 Bonto Kapetta Kabupaten Maros. Yang diteliti adalah siswa Kelas V SD Negeri 48 Bonto Kapetta. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model artikulasi sebagai model pembelajaran yang membantu siswa dalam menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 48 Bonto Kapetta Kabupaten Maros. Sedangkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa.⁶

Penelitian relevan yang keempat dilakukan oleh Meli Mustika dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

⁵ Santi Fatma Ningsih, “*Korelasi Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTS Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Pasuruan*” (2021).

⁶ Husnul Ainun Jariyah, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Negeri 48 Bonto Kapetta Babupaten Maros*” (2017).

Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah SU-1 Palembang. Yang diteliti adalah siswa IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Sedangkan hasil penelitian tersebut mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase hasil keterampilan berbicara siswa pada saat *pre-test* yaitu yang tergolong kategori tiga orang siswa (20%), nilai sedang 9 orang siswa (60%) dan nilai pada *post-test* 11 orang siswa (73%).

Penelitian relevan kelima dilakukan oleh Kurniatul Aini dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas IV SDN 41 Ampenan. Yang diteliti adalah siswa kelas IV SDN 41 Ampenan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui penerapan model pembelajaran artikulasi kelas IV SDN 41 Ampena. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Saat pembelajaran langsung peneliti memberikan tes evaluasi dan bentuk tes nya adalah pilihan ganda yang dikerjakan siswa secara individu.

Berdasarkan ilustrasi tersebut peneliti mengkaji persamaan penelitian ini dengan beberapa penelitian relevan tersebut dari variabel penelitian yang sama yakni adanya variabel model artikulasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar akidah akhlak sebagai variabel terikat. Persamaan lainnya adalah dengan persamaan model penelitian, dan penelitian relevan keempat tipe penelitian *pre eksperimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*

perbedaan lainnya pada penelitian relevan kesatu, dua, tiga dan kelima tipe penelitian eksperimen yang akan dilakukan adalah tipe penelitian pre eksperimen yang akan berkonsentrasi hanya pada satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Selain itu keterbaruan yang penelitian tawarkan penambahan penggunaan media teks materi akidah akhlak yang berkaitan dengan materi sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan memudahkan model artikulasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau faktor.¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.” Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.” Hasil belajar dapat ditentukan apabila seseorang tersebut mempunyai tujuan dalam proses pembelajaran. Proses tersebut memiliki standar dalam mengukur perubahan atau perkembangan jiwa peserta didik dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan memiliki tujuan tertentu sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan sistematis dan terarah.

¹ Baso Intang Sappaile, Triyanto Pristiwaluyo dan Itha Deviana, *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* (Makassar: Global RCI, 2021), 11.

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.”

Hasil belajar yang hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar siswa. Dengan pembelajaran yang efektif akan membentuk dan menghasilkan siswa yang mempunyai dasar keterampilan, kompetensi dan gagasan sesuai dengan karakter mereka masing-masing. Dari ketiga dasar inilah nantinya akan menghasilkan kemampuan- kemampuan yang melekat dan menjadi ciri khas pada diri siswa serta mengkonstruksikannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Pengertian akidah secara etimologi akidah berasal dari kata *'aqida-ya'qidu'aqdan-aqidatan*.³ Akidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan akidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di

² Moh. Zaifu Rsyid, Mustajab dan Aminol Abdullah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 11-13.

³ Muhammad Amri, Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Makasar: Semesta Aksara, 2018), 2.

jagat raya.⁴ Akidah diibaratkan sebagai pondasi bangunan, Sehingga akidah harus dirancang dan di bangun terlebih dahulu dibanding bagian-bagian lain.

Dengan demikian, Akidah merupakan asas tempat mendirikan seluruh bangunan (ajaran) islam dan menjadi sangkutan semua ajaran dalam islam. Akidah juga merupakan sistem keyakinan islam yang mendasari seluruh aktivitas umat islam dalam kehidupannya. Akidah atau sistem keyakinan islam dibangun atas dasar enam keyakinan atau yang biasa disebut dengan rukun iman yang enam.⁵

Berbicara mengenai akidah tentunya tidak lengkap tanpa disertai akhlak. Dalam kamus bahasa indonesia pengertian akhlak adalah budi pekerti meliputi watak, tabiat dan kelakuan.⁶ Pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.⁷ Tingkah laku atau kebiasaan arti dari akhlak didalam bahasa arab memiliki makna “jama” dari khuluq. Sopan santun atau kebiasaan baik didalam kehidupan sehari-hari disebut juga akhlak yang menjadi hal umum dalam bermasyarakat. Perkataan akhlak memiliki hubungan dengan perkataan khaliq yang memiliki makna sesuatu yang diciptakan. Pada pernyataan ini munculnya kata akhlak yang

⁴ Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 2.

⁵ Marzuki, *Prinsip Dasar.*, 4.

⁶ Hadarah Rajab, *Akhlak Tasawuf*, (Tanaggerang Selatan: Media Kalam, 2020), 12.

⁷ Abdurrohman Usman dan Noek Aenul Latif, *Buku Siswa: Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 32.

pastinya sangat erat hubungan antara sang pencipta (Allah) dengan ciptaanya.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sebuah sistem yang mengatur tindakan dan pola sikap manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Kata akhlak dapat diartikan sebagai perangai. Kata tersebut memiliki arti yang mendalam karena telah menjadi sifat dan watak yang dimiliki seseorang.⁹ Akhlak adalah nilai diri seseorang, yang membedakan antara satu dengan yang lainnya.¹⁰ Pada pernyataan lain dikatakan bahwa akhlak memiliki makna ketentraman hati pada diri setiap orang, yang mana adanya hati yang tentram tanpa disengaja akan memperlihatkan apa yang ada di diri orang tersebut seperti sifat, sikap serta perilaku orang tersebut. Tanpa adanya paksaan dari orang lain. Memiliki hati yang baik itu artinya orang tersebut memiliki akhlak yang baik pula, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum islam, disebut akhlak yang baik.¹¹

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak

Proses belajar mengajar sangat mempengaruhi karakteristik dan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya siswa mengalami kemajuan

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 98.

⁹ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), 8.

¹⁰ Saproni Muhammad Samin, *Panduan Praktis Akhlak Seseorang Muslim*, (Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015), 6.

¹¹ Abdurrohman Usman dan Noek Aenul Latifah Fuad Thahari, *Buku siswa Akidah Akhlak: Pendekatan Saintifik*, 31.

namun ada pula yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan atau kemunduran hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu faktor jasmani, justru psikologi dan faktor kelelahan.

Faktor internal yang mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang secara natural terdapat pada diri siswa. meliputi kondisi-kondisi seperti kondisi fisik mental kejiwaan siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi justru keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.¹²

Faktor eksternal mencakup segala hal yang berasal dari luar diri sendiri siswa yang mencakup berbagai lingkungan baik itu lingkungan tetangga, keluarga, teman sebaya, teman sekelas, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan skup yang lebih besar lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat banyak justru yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tinggi rendahnya

¹² Baso Intang sappaile, triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana, *hasil belajar*, 12.

hasil belajar peserta didik bukan hanya berasal dari dalam diri peserta didik tersebut. Tetapi justru dari keluarga, sekolah, bahkan masyarakat juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga guru di sekolah juga harus memperhatikan faktor eksternal dari setiap peserta didik.

3. Komponen-Komponen Hasil Belajar Akidah Akhlak

Komponen-Komponen hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:¹³

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual siswa yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap.

c. Ranah Psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris terlihat dalam bentuk keterampilan atau skill dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan macam-macam hasil belajar diatas, pada penelitian ini mengaplikasikan hasil belajar yang diteliti mencakup ketiga ranah tersebut. Bahwasanya ketiga ranah tersebut berkaitan dengan penerapan model pembelajaran artikulasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar, terutama pada ranah Kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan untuk

¹³ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.), 14–15.

meningkatkan ingatan, Pemahaman, aplikasi, serta evaluasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu saja, akan tetapi juga berpengaruh pada hasil belajar afektif dan psikomotorik.

B. Model Pembelajaran Artikulasi

1. Pengertian Model Artikulasi

Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dalam penerapan model pembelajaran ini, pendidik mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁴ Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bentuk aplikatif dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan berdasarkan tujuan pembelajaran agar mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran artikulasi ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok

¹⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan model Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 42.

kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Disinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampaian pesan.

Model pembelajaran ini dianggap sangat tepat jika diterapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Karena dengan model artikulasi siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya dengan materi dibahas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran artikulasi berarti menggali materi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Oleh karena itu, dua orang siswa mengulangi kembali apa telah dijelaskan guru secara bergantian. Yang satu jadi pendengar dan mencatat yang dikatakan temannya, sementara yang satunya lagi menerangkan keterangan guru yang ia simak pada waktu guru menjelaskan pelajaran tadi begitu juga sebaliknya. Dengan demikian penekanan utama

dari model pembelajaran artikulasi ini adalah pengulangan kembali makna pembelajaran yang disampaikan kepada siswa oleh siswa itu sendiri.¹⁵

Dari penjelasan tersebut model pembelajaran artikulasi yaitu suatu model pembelajaran dimana yang berperan aktif itu adalah siswanya untuk mengetahui pencapaian daya serap yang diterima oleh siswa tersebut. Dimana mereka dilatih untuk berani mengeluarkan hasil pemahaman yang telah dibuat catatan-catatan kecil yang telah diterima oleh jenis lawan kelompoknya.

2. Manfaat Model Artikulasi

Manfaat yang akan diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran artikulasi adalah :

- a. Bagi Guru
 - 1) Memudahkan guru untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya
 - 2) Memudahkan guru untuk mengetahui sebagai model pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik
- b. Bagi Siswa
 - 1) Siswa akan terlatih kesiapannya dalam proses pembelajaran;
 - 2) Siswa akan terlatih menggunakan daya serap pemahaman akan penjelasan temannya;
 - 3) Siswa akan membacakan materi dan menyampaikan materi;

¹⁵ Amin dan Linda Yurike Susana Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. (Jakarta:2022), 40.

- 4) Siswa akan serius dalam proses pembelajaran untuk memahami materi;
- 5) Siswa menjadi lebih mandiri;
- 6) Siswa bekerja dalam kelompok untuk memutuskan materi belajar;
- 7) Siswa akan mendengarkan dan mengutarakan pendapat;
- 8) Siswa akan menyelesaikan tugas, berkumpul dan bertukar informasi;
- 9) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu;
- 10) Terjadi interaksi antar siswa dalam kelompok kecil;
- 11) Terjadi interaksi antara kelompok kecil dan masing-masing siswa memiliki kesempatan berbicara atau tampil di depan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka.¹⁶

3. Langkah-langkah Pengajaran Model Artikulasi

Proses pengajaran dengan menggunakan model artikulasi mencakup beberapa langkah-langkah pengajaran berikut ini:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;

Penjelasan tujuan dari guru kepada siswa sangatlah penting agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan proses belajar siswa.

- b. Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran;

Dalam aktifitas ini guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar dengan jelas dan lengkap.

¹⁶ *Ibid.*, 41.

- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang;

Proses pemilihan pasangan dapat ditentukan dengan cara memudahkan yakni salah satunya dengan memilih pasangan dari teman sebangku.

- d. Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya;

Aktifitas siswa secara berpasangan salah satu pasangan akan secara aktif menjelaskan materi yang telah guru jelaskan dengan detail pada pasangannya lalu pasangan tersebut secara aktif merangkum dan mengambil inti-inti informasi penting dari apa yang ia dapatkan.

- e. Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya;

Agar guru mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi maka guru secara acak memilih siswa untuk menyampaikan hasil diskusi antar pasangan kepada teman sebaya lainnya.

- f. guru mengulagi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa;

agar tujuan tercapai guru harus mengulangi kembali ulasan materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya agar siswa mendapatkan ilmu yang menyeluruh sesuai dengan kompetensi dasar.

g. kesimpulan/penutup.

Guru menyimpulkan materi agar siswa mendapatkan penguatan dari apa yang dipelajari.¹⁷

Berdasarkan langkah-langkah pengajaran model artikulasi diatas, peneliti dapat memahami bahwa model pembelajaran artikulasi mampu membuat siswa dapat menyimpulkan materi yang telah diberikan kepada guru dan di sampaikan kembali kepada teman kelompok lainnya dan mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran disekolah. Dengan penerapan modelartikulasi siswa juga dapat berfikir kritis saat pembelajaran disekolah dan siswa bisa menguasai materi dengan menyampaikan pesan kepada kelompok lainnya secara berantai.

4. Kelebihan dan Kelemahan ModelArtikulasi

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing ketika diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran artikulasi adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Semua siswa terlibat (mendapat peran)
- 2) Melatih kesiapan siswa
- 3) Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
- 4) Lebih mudah dan cepat membentuknya
- 5) Meningkatkan partisipasi anak

¹⁷ *Ibid.*

b. Kelemahan

- 1) Untuk mata pelajaran tertentu
- 2) Waktu yang dibutuhkan banyak
- 3) Materi yang didapat sedikit
- 4) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor
- 5) Lebih sedikit ide yang muncul.¹⁸

Berdasarkan paparan tersebut, maka model pembelajaran artikulasi merupakan model yang melibatkan peran serta semua anggota kelompok sehingga setiap siswa secara aktif berpartisipasi mengembangkan pengetahuan individu. Interaksi antar individu dapat melatih kepercayaan diri siswa sehingga siswa lebih siap secara mandiri menyerap dan memahami materi yang disampaikan rekan satu kelompoknya.¹⁹

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu bentuk kesimpulan dari suatu proses hasil berfikir siswa dan bukan dengan yang dikemukakan secara asal-asalan. Penarikan kesimpulan yang berupa hipotesis haruslah memenuhi persyaratan kriteria kebenaran koherensi yang merupakan tolak ukur kesahihan cara berfikir rasional. Kesimpulan tersebut dinamakan logika deduktif.²⁰

¹⁸ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2016), 28.

²⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 41.

Terdapat dua hipotesis pada penelitian ini yakni hipotesis alternatif atau (H_a) yakni terdapat pengaruh model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur. Hipotesis lainnya adalah nul Hipotesis (H_0) tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

H_a : Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

H_0 : Tidak ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Oleh sebab itu sesuai dengan uraian diatas, maka dapat di jelaskan oleh peneliti bahwasannya dalam penelitian ini hipotesisnya adalah “Terdapat sebuah pengaruh dari Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Agar penelitian berjalan mencapai tujuan penelitian, maka penetapan desain penelitian sangatlah penting. dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian kuantitatif tipe pre eksperimen desain *One group pretest posttest design*. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang di gunakan untuk penelitian, desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, Setelah di berikan soal *pretest* kemudian di beri perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi kemudian terakhir di beri soal *posttest* karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum di beri perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu peneliti yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu (disebut sebagai variabel independen) terhadap subjek penelitian

guna membangkitkan suatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akhirnya (disebut sebagai variabel dependen).¹

Alasan menggunakan pre-eksperimetal untuk menguji apakah ada pengaruh antara model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak. Sedangkan siswa yang penulis tuju adalah atas dasar penetapan tujuan tersebut yakni kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini merupakan desain Pre eksperimen yaitu dengan desain kelompok tunggal dengan pretes. Berikut ini gambaran desain kelompok tunggal

Tabel 3.1

Desain eksperimen pola *Randomized One-Group Pretest-Posttest Design*

| Pretest | Treatment | Posttest |
|---------|-----------|----------|
| O1 | X | O2 |

Deskripsi :

O1 = Hasil belajar dengan menggunakan *pre-test*

X = Treatment. Kelompok eksperimen yang diberi treatment, yaitu pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi

O2 = Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi menggunakan *post-test*

Dalam desain ini terdapat satu kelompok eksperimen sebelum melakukan penelitian melakukan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui apakah hasil

¹ Prasetyo Anggun R. Dian Veronika, *Metodologi Penelitian Eksperimen* (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang, 2020), 7.

dari *Pre-test* (O1). Setelah itu baru kelompok eksperimen diberi suatu perlakuan khusus (*Treatment*) berupa strategi pembelajaran dengan model artikulasi. Setelah itu kelompok eksperimen diberi *post-test* (O2), maka akan dapat diketahui apakah pengajaran dengan menerapkan model artikulasi hasil nilainya lebih baik atau tidak.²

Alasan menggunakan Penelitian kuantitatif tipe pre-eksperimen dikarenakan pada kelas X Madrasah Aliyah An-Nur hanya terdapat satu kelas sehingga tidak memungkinkan adanya kelas kontrol. Karena itu peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian pre eksperimen.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi tentang variabel-variabel yang diteliti, serta uraian-uraian variabel menjadi sub-variabel beserta dengan indikator-indikatornya.³ Definisi operasional variabel yang didasarkan atas sifat-sifat suatu hal yang didefinisikan yang dapat di amati.⁴

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas atau variabel X yakni penggunaan model pembelajaran artikulasi dan variabel terikat atau Y yakni hasil belajar Akidah Akhlak.

Definisi operasional variable dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

³ Zuhairi Dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, T.T., 62.

⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Rawamangun Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 75.

variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi)

Variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran artikulasi.

Indikator model pembelajaran artikulasi tampak pada penjelasan berikut ini:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran;
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang;
- 4) Menugaskan salah satu siswa, dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya;
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya;
- 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa; dan
- 7) Kesimpulan/penutup.⁵

⁵ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Yogyakarta: LPPM, 2022), 41.

2. Variabel Terikat (Hasil belajar Akidah Akhlak)

Variable terikat dapat pula disebut sebagai variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dari hasil *pre-test* dan *pos-test* mata pelajaran Akidah Akhlak materi tentang Prilaku Tercela. Berikut ini adalah indikator pencapaian materi salah satu materi Akidah Akhlak berdasarkan kompetensi dasar 3.10

Tabel 3.2
KD dan Indikator Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Tentang Prilaku Tercela Tamak, Licik, Zalim dan Diskriminasi

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| 3.10 Menganalisis sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | 3.10.2 Siswa Mampu Menelaah arti sikap licik |
| | 3.10.2 Siswa Mampu memahami tamak |
| | 3.10.3 Siswa Mampu Memahami zalim |
| | 3.10.4 Siswa Mampu Mengkaji perilaku diskriminasi |

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian yang dapat terdiri makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.⁶ Populasi penelitian ini terdiri dari satu kelas dikarenakan jumlah

⁶ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014), 5.

kelas X disekolah tersebut hanya terdapat satu kelas dengan jumlah siswa 14 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel juga bisa dikatakan bagian populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh).⁸

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif *Pre-Eksperimental* dengan menerapkan model Pembelajaran artikulasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak. Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 14 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau di sebut dengan teknik *Purposive sampling* adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *putposive sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

⁷ *Ibid.*, 81.

⁸ *Ibid.*, 113.

⁹ *Ibid.*, 115.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰ Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes.

Teknik tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Terdapat dua jenis tes dalam penelitian ini yaitu Pre-test dan Pos-test. Pre-tes diselenggarakan oleh Peneliti sebelum melakukan pengajaran sedangkan post-tes diselenggarakan oleh Peneliti setelah melakukan pengajaran.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.¹¹ Observasi juga bisa di artikan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹²

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Observasi merupakan teknik mengamati atau memperhatikan suatu objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data informasi secara langsung dari tangan pertama.

¹⁰ Hardani, *Model Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Mataram:CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120.

¹¹ Sugiono, *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 145.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 197

Observasi akan peneliti lakukan untuk mengamati proses pengajaran yang diterapkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi dalam pembelajaran akidah akhlak.

Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi pelajaran akidah akhlak materi perilaku tercela. Sebelum siswa dibagi mejadi beberapa kelompok diberi arahan terdahulu terkait pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Setelah situasi dikelas sudah terkondisikan maka peneliti memulai pembelajaran menggunakan model pembelajaran artikulasi terkait mata pelajaran akidah akhlak materi tentang perilaku tercela. Peneliti menjelaskan langkah-langkahnya, lalu peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok-kelompok kecil secara berpasangan dua orang, kemudian menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran begitu juga kelompok lainnya, menugaskan siswa secara bergiliran menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya, peneliti mengulangi kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.

Selama proses investigasi ini siswa diharapkan mampu berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat begitu antusias dan bersemangat dalam menyampaikan materi. Selain itu dalam proses pembelajaran ini siswa terlihat saling bekerjasama, kompak, sehingga mereka mampu memahami materi dengan baik.

Adapun tahapan analisis data hasil observasi keterlaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan keterlaksanaan indicator yang terdapat pada lembar observasi yang telah diamati oleh observer.
- b. Menghitung persentase keterlaksanaanya dengan menggunakan rumus.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Hasil Observasi}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui kategori keterlaksanaan model pembelajaran artikulasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diinterpretasikan pada table berikut:

Tabel 3.3
Kriteria keterlaksanaan model pembelajaran artikulasi

| Persentase (%) | Kategori |
|----------------|-----------------|
| 0,00– 24,90 | Tidak Maksimal |
| 25,00 - 37,50 | Kurang maksimal |
| 37,60–62,50 | Sedang |
| 62,60–87,50 | Maksimal |
| 87,60 – 100,00 | Sangat maksimal |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan.¹³Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.¹⁴Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti

¹³ I Komang Sukendra, I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Bali: Mahameru Press, 2020), 2.

¹⁴ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (Magelang: Staiapress, 2018), 24.

mengukur fenomena alat maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁵ Untuk memperoleh data atau informasi, penelitian ini menggunakan tes dan observasi.

Tabel 3.4
Instrumen Penelitian

| No. | Model | Instrumen |
|-----|-----------|--|
| 1. | Tes | Yang akan diterapkan oleh peneliti mencakup pre test dan pos test. Butir-butir soal pre tes dan pos tes berkaitan dengan upaya evaluasi hasil belajar siswa tentang akidah akhlak terutama yang berkaitan dengan kompetensi dasar Menganalisis sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi. |
| 2. | Observasi | Observasi akan dilakukan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran pada saat treatment yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak materi perilaku tercela dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. |

1. Rancangan / Kisi-Kisi

- a. Kisi-kisi umum, adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur. Kisi-kisi ini dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua model dan instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termuat dalam kisi-kisi umum ini adalah sumber data, metode dan instrumen.

¹⁵ Fenti Hikmawati, *Model Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 30

- b. Kisi-kisi khusus, adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir item yang akan disusun untuk suatu instrumen sesuai variabel yang diteliti.¹⁶

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Umum Variabel Penelitian

| No | Variabel Penelitian | Sumber Data | Metode |
|----|---|-------------|-----------|
| 1. | Variabel Bebas: Penggunaan Model Artikulasi | Peneliti | Observasi |
| 2. | Variabel Terikat: Hasil Belajar Akidah Akhlak | Siswa | Tes |

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Khusus Soal Tes Untuk Mengukur Hasil Belajar PAI Kelas X
Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi
Semester Ganap TP. 2023

| No | Variabel | Materi | Indikator | No Item | Jmlh |
|----|-----------------------------|---|---|---------------|--------|
| 1. | Hasil belajar Akidah Akhlak | Menganalisis sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | 1. Siswa Mampu Menelaah arti sikap licik | 2,4,12, 19,16 | 5 soal |
| | | | 2. Siswa Mampu memahami tamak | 5,7,9,1 1,17 | 5 soal |
| | | | 3. Siswa mampu Memahami zhalim | 3,6,10, 14,15 | 5 soal |
| | | | 4. Siswa Mampu Mengkaji perilaku diskriminasi | 1,8,13, 18,20 | 5 soal |
| 2. | Hasil belajar Akidah Akhlak | Menganalisis sebab-sebab, contoh dan cara menghindari | 2. Siswa Mampu Menelaah arti sikap licik | 1,5,12, 16,18 | 5 Soal |
| | | | 3. Siswa Mampu memahami | 4,7,9,1 3,19 | 5 Soal |

¹⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* cet. Ke-3,4 (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), 45.

| | | | | | |
|--|--|--|---|------------------|--------|
| | | perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi. | tamak | | |
| | | | 4. Siswa mampu Memahami zalim | 3,8,10, 14,15 | 5 Soal |
| | | | 5. Siswa Mampu Mengkaji perilaku diskriminasi | 2,6,11, 17,20 | 5 Soal |

2. Penguji Instrument

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah nilai korelasi antara pengukuran dan nilai sebenarnya dari suatu variabel.¹⁷Jadi validitas adalah suatu alat ukur untuk menyatakan suatu instrument valid atau tidak.Uji validitas akan peneliti lakukan untuk mengetahui apakah Instrumen soal tes yang terkait dengan materi tentang kisah nabi Ibrahim dan nabi Ismail valid atau tidak. Dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS Versi 22 melalui uji korelasi pearson dengan langkah-langkah Analyze – Correlaten – Bivariage. Untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item tidak valid.¹⁸

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan

¹⁷ Mohamad Mustari and M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 8.

¹⁸ Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020), 51.

batasan 0,6. Reliabel kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁹Jika Instrumen tes yang terkait dengan soal-soal mengenai materi Akidah Akhlak telah valid peneliti akan menindak lanjuti dengan melakukan uji Realibilitas Instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.²⁰

Setelah data terkumpul dari sekolah, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Dalam menganalisis data tersebut maka peneliti menganalisis data dengan melakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Setelah diketahui hasil dari uji tersebut maka peneliti lakukan uji analisis data dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa. Adapun analisis data penelitian melakukan langkah-langkah berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti melakukan uji normalitas data hasil pre-test dan data hasil Post-test untuk mengetahui apakah hasil jawaban siswa dalam soal Pre-test dan Post-test telah terdistribusi dengan

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group,2016),79.

²⁰ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 76.

normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22. Dengan langkah-langkah Analyze – Deskriptif Statistic – Explore – Klik variabel numeric pindah ke sebelah kanan – klik plot – klik normality – klik continue – klik Ok.²¹ Dalam penelitian ini uji kolmogorow smimov dan saphiro wilk, uji kolmogorov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50 responden, sedangkan uji saphiro wilk untuk sampel kurang dari 50 responden.²²

Kriterianya adalah signifikansi untuk dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 berarti berdistribusi normal. Menurut Rochmat jika nilai signifikansi hasil uji normalitas lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.²³

2. Uji Homogenitas

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian Homogenitas varians. Selain menguji normalitas data peneliti juga akan menguji apakah data hasil pre-test dan post-test yang terkait akidah akhlak Homogen. Jika data terbukti normal dan Homogen maka uji statistik ini dapat dilanjutkan dengan uji t-test. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 22 menggunakan uji Levena Statistic. Adapun langkah-langkahnya (Analyze – Comper Mean – One Way Annova – masukkan data pada kolom dependen list data variabel 1 dan variabel 2 pada faktor – options Homogenitas of

²¹ Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018), 24.

²² *Ibid.*, 23.

²³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 73.

variance Test – continue – Ok).²⁴ Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.²⁵

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab formulasi permasalahan yakni apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak. Untuk menjawab formulasi permasalahan tersebut peneliti akan melakukan uji hipotesis dalam bentuk uji t.

Peneliti melakukan melalui SPSS Versi 22 dengan melakukan uji t (*Independen Sample T Test*) peneliti melakukan prosedur antara lain. Menurut muhid Abdul jika nilai Sig.(2-tailed) >0.05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Jika nilai Sig(2-tailed) <0.05 maka Ha ditolak dan H0 diterima²⁶

²⁴ *Ibid.*, 29.

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 100.

²⁶ Muhid Abdul, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for windows (Zifatma Jawara: Taman Pondok Jati 2019)*, 66-67.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur

Profil Madrasah

Data Umum Madrasah

| | |
|-------------------|--|
| Nama madrasah | : MADRASAH ALIYAH AN-NUR |
| Penyelenggara | : Yayasan Pendidikan Islam An Nur Margajadi |
| Tahun berdiri | : 27 Juni 2011 |
| NSS/SM | : 131218110004 |
| NPSN | : 69788204 |
| Status Sekolah | : SWASTA |
| Waktu Belajar | : SIANG (12.30 -17.30) |
| Kategori Madrasah | : REGULER |
| Alamat Madrasah | : Jalan RA, Kartini Komplek Masjid Nurul Iman Desa Margajadi Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung |
| Nomer Handphone | : 085267223464 |
| Kode Pos | : 34698 |
| Titik Koordinat | : 4,004693 LS dan 105,43277 BB |
| Alamat e-mail | : annur_modern@gmail.com |

b. Visi , Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah An-nur

Visi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur yaitu:

SMART(*Santun, Mandiri, Agamis dan Ramah Teknologi*)

1. Berprestasi dalam bidang Akademik
2. Berprestasi dalam bidang non Akademik
3. Berkepribadian terpuji, beriman, bertaqwa dan serta berakhlak yang mulia
4. Sopan dalam berperilaku dan santun dalam bertutur

5. Memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan agama
6. Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

Misi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur yaitu:

1. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dalam bidang Akademis
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa
3. Menumbuh kembangkan kesadaran diri terhadap pengalaman Agama
4. Menumbuh Kembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku
5. Mendorong warga sekolah dalam mengembangkan kreatifitas dan idealitasnya untuk mendukung pelaksanaan manajemen yang demokratis dan transparan
6. Mengembangkan semangat kekeluargaan dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan keteladanan

Tujuan pendidikan sebagai tujuan akhir dari Madrasah Aliyah An-Nur adalah :

1. Mencetak lulusan yang menguasai ilmu agama, sains dan teknologi
2. Mencetak lulusan yang mampu berpegang teguh pada ajaran (paham) ahlu sunnah waljamaah dan tradisi ke-NU-an

3. Mencetak lulusan yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama (akhlaqul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur

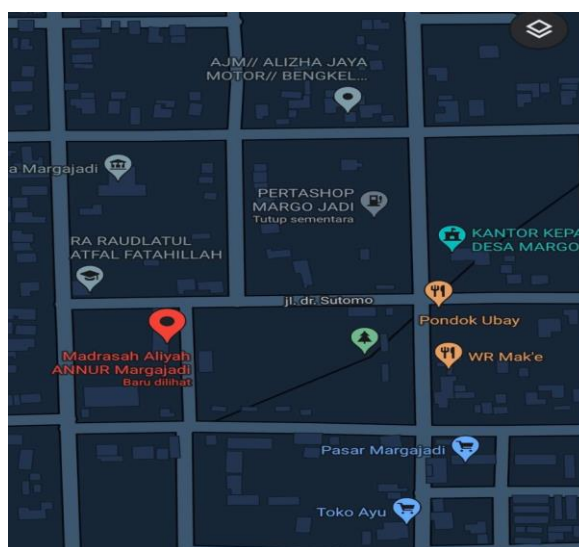
Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur

| No. | Jenis Prasarana | Jumlah Ruang | Jumlah Ruang Kondisi Baik | Jumlah Ruang Kondisi Rusak | Kategori Kerusakan | | |
|-----|------------------|--------------|---------------------------|----------------------------|--------------------|--------------|-------------|
| | | | | | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 4 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Perpustakaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | R. Lab. IPA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | R. Lab. Biologi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | R. Lab. Fisika | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | R. Lab. Kimia | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | R. Lab. Komputer | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | R. Lab. Bahasa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | R. Pimpinan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | R. Guru | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | R. Tata Usaha | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | R. Konseling | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tempat Beribadah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | R. UKS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Jamban | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Gudang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | R. Sirkulasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Tempat Olahraga | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | R. Lainnya | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

d. Denah Lokasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

Lokasi sekolah Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur dapat diketahui dengan melihat denah lokasi sesuai dengan gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Denah Lokasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur



e. Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

Tabel 4.2

Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

| No | Nama | Jabatan |
|----|--------------------------|----------------|
| 1. | IMAM BASROWI, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2. | BUDI HENDRO. S, S.Pd | Guru Mapel |
| 3. | JAMAL, SE. | Guru Mapel |
| 4. | SALIM SUPRIYADI | Guru Mapel |
| 5. | SUKAMDI, S.Pd.I | Guru Mapel |
| 6. | NUR'AINI HIDAYATI, S.Pd | Guru Mapel |
| 7. | CYINDI FAJAR RENIA, S.Pd | Guru Mapel |
| 8. | ARIADI, S.Pd | Guru Mapel |
| 9. | SRI SUSILOWATI, A.M.d | Guru Mapel |

| No | Nama | Jabatan |
|-----|--------------------------------|------------|
| 10. | M. WIDIYANA, S.Pd | Guru Mapel |
| 11. | ADITYA YUHRI W, S.Pd | Guru Mapel |
| 12. | HERU WIBOWO, S.Pd | Guru Mapel |
| 13. | DEA ISMIANA, S.Pd | Guru Mapel |
| 14. | AZIZ ALFIYAN, S.Pd | Guru Mapel |
| 15. | ELLY FITRIANA, S.Pd | Guru Mapel |
| 16. | YUDA, S.Kom | Guru Mapel |
| 17. | ANDI ADMANEGARA, S.Pd | Guru Mapel |
| 18. | DESPAN APRIYANTO, S.Pd | Guru Mapel |
| 19. | BINTI LATIFAH | Guru Mapel |
| 20. | SUPARDI, S.Pd | Guru Mapel |
| 21. | ELINA SARI, S.Pd | Guru Mapel |
| 22. | EKA NURJANAH, S.Pd | Guru Mapel |
| 23. | SITI WAHYUNINGSIH, S.Pd | Guru Mapel |
| 24. | HALIMAH FEBRIANA | TU |

f. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

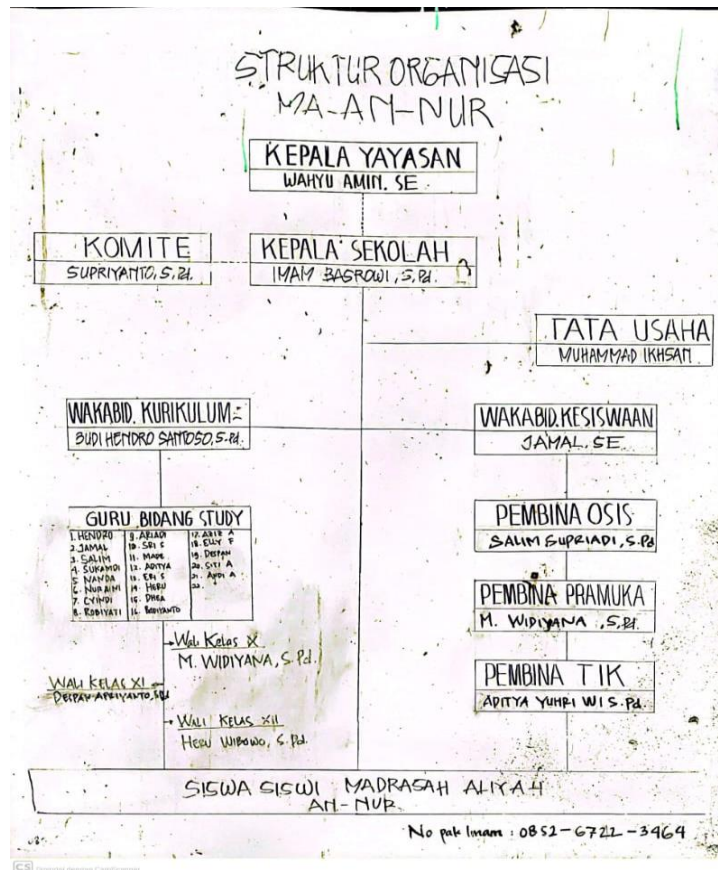
Tabel 4.3

Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

| TAHUN AJARAN | KELAS | | | JUMLAH |
|--------------|-------|----|-----|--------|
| | X | XI | XII | |
| 2022/2023 | 14 | 17 | 30 | 61 |

g. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak soal yang digunakan dalam tes. Soal untuk pretest dan posttest dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan r_{tabel} .

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Tentang
Prilaku Tercela licik, Tamak, Zalim dan Diskriminasi

| Item | Signifikasi (Sig 2 tailed) | r- hitung | r-tabel | Validitas |
|------|-------------------------------|--------------|---------|-----------|
| 1 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 2 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 3 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 4 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 5 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 6 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 7 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 8 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 9 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 10 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 11 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 12 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 13 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 14 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 15 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 16 | 0,000 | 0,836 | 0.4821 | Valid |
| 17 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 18 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 19 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |
| 20 | 0,000 | 0,781 | 0.4821 | Valid |

Dalam melakukan interpretasi output uji validitas terdapat 2 cara yakni dengan melihat nilai signifikansi (sig 2-tailed), jika signifikansi kurang dari ($<0,05$) maka item valid berdasarkan data hasil output validitas pada table diatas dapat diketahui bahwa seluruh butir item memiliki nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari ($<0,05$) dengan kata lain seluruh item dikatakan valid. Selain itu dikatakan pula dengan adanya nilai person correlation (r-hitung) yang setiap nomor lebih dari ($>r$ -tabel), dalam hal ini r-tabel pada penelitian ini untuk 17 adalah 0.4821. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa

keseluruhan item memiliki r-hitung lebih besar dari pada r-tabel dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa seluruh item dikatakan valid baik dilihat dari nilai signifikansi maupun dari r-hitungnya.

2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas item untuk mengetahui keajakan atau konsistensi alat untuk menguji reliabilitas soal pemahaman siswa tentang hasil belajar akidah akhlak peneliti melakukan uji spss dengan melakukan teknik cronbach alpha . setelah melakukan input data variable view dan data view peneliti melakukan cronbach alpha dengan tahap analyz, scale, preabelity analisis. Hasil dari uji reliabilitas item tampak pada hasil spss berikut ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Akidah Akhlak Tentang Prilaku Tercela licik, Tamak, Zalim dan Diskriminasi
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,993 | 20 |

Berdasarkan data hasil cronbach's alpha reliability statistic diketahui bahwa nilai cronbach alpha dari hasil uji reliabilitas adalah 0,993. Dalam melakukan interprestasi hasil output reliabilitas jika diketahui nilai cronbacf's alpha lebih dari 0,6 maka instrumen dinyatakan reliable. Dari hasil penghitungan spss diketahui nilai cronbach's alpha pemahaman siswa tentang hasil belajar akidah akhlak adalah 0,993.

Hal itu berarti bahwa nilai cronbach's alpha lebih dari 0,6 maka dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliable.¹

b. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi

Berdasarkan sebaran lembar observasi yang di berikan kepada siswa dan seorang guru pengamat penelitian. Hasil dari analisis observasi dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran reflektif

| Pengamatan | Jumlah Skor pengamatan | Presentase (%) | Kategori |
|-------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------|
| Guru | 25 | 89% | Sangat maksimal |
| Siswa | 358 | 91% | Sangat maksimal |

Berdasarkan tabel 4.6 observasi dilakukan pada guru dan siswa. Seorang guru mengisi skor 25 dari skor maksimal 28 presentasi dari penilaian guru memperoleh 89% termasuk dalam kategori terlaksana dengan sangat maksimal. Sedangkan siswa dengan jumlah skor 358 untuk 14 siswa, memperoleh rata-rata 91% dengan kategori pembelajaran terlaksana dengan sangat maksimal.

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Kelas Pre Eksperimen

1) Deskripsi Hasil *Pre-test*

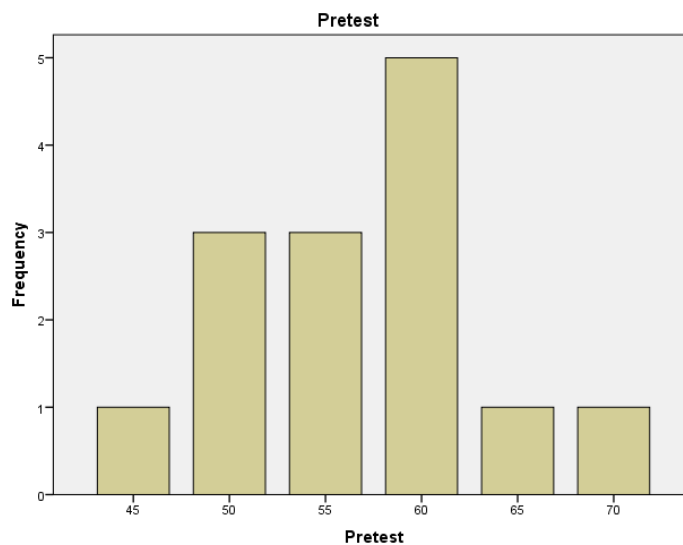
Peneliti melakukan *Pre-test* pada satu kelas eksperimen saja tanpa dilakukan dikelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016)

sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pre-test* dilakukan pada kelas eksperimen pada tanggal 10 Maret 2023 hari jum'at yakni pada kelasX dengan jumlah 14 siswa.

Setelah dilakukan *Pre-test* pada kelas tersebut maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan hasil *Pre-test* dan *Post-test* diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 57 menjadi 83. Berikut ini adalah diagram hasil *Pre-test* kelas eksperimen.

Gambar 4.3 Diagram Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen



Tabel 4.7

Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test

| | Pretest | Posttest |
|----------------|----------------|-----------------|
| N | 14 | 14 |
| Mean | 56.79 | 83.21 |
| Std. Deviation | 6.682 | 10.304 |

2) Deskripsi Hasil Treatment

Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan pre-test dikelas yang telah ditentukan sebagai sampel. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil pre-test diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen. Peneliti melakukan pengajaran dengan sebanyak dua kali pertemuan yang pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 sedangkan pengajaran kedua dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023. Pada kedua pengajaran tersebut peneliti menerapkan pengajaran dengan materi akidah akhlak terkait dengan perilaku tercela dengan menggunakan model artikulasi. Pada pengajaran pertama peneliti mengajarkan materi akidah akhlak tentang perilaku tercela yakni khususnya licik dan tamak. Pada proses tersebut peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyajikan materi sifat tercela dengan tema licik dan tamak dengan menjelaskannya didepan kelas, meminta siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan dengan dua orang lalu mengarahkan siswa agar salah satu seorang dari pasangan itu menceritakan materi licik dan tamak yang telah mereka terima dari peneliti kepada pasangannya lalu pasangan yang lain mendengarkan sembari membuat catatan-catatan kecil, kemudian mereka bergantian peran dan begitu juga kelompok lainnya untuk mereview materi licik dan tamak yang telah

disampaikan, kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dari hasil diskusi dengan pasangannya dan peneliti menyimpulkan materi perilaku tercela tentang licik dan tamak pada siswa didepan kelas.

Sedangkan pada pengajaran kedua peneliti mengajarkan perilaku tercela tentang zalim dan diskriminasi. Pada proses tersebut peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, menyajikan materi sifat tercela dengan tema zalim dan diskriminasi dengan menjelaskannya didepan kelas, meminta siswa untuk membentuk kelompok secara berpasangan dengan dua orang lalu mengarahkan siswa agar salah satu seorang dari pasangan itu menceritakan materi zalim dan diskriminasi yang telah mereka terima dari peneliti kepada pasangannya lalu pasangan yang lain mendengarkan sembari membuat catatan-catatan kecil, kemudian mereka bergantian peran dan begitu juga kelompok lainnya untuk mereview materi zalim dan diskriminasi yang telah disampaikan, kemudian peneliti menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dari hasil diskusi dengan pasangannya dan peneliti menyimpulkan materi perilaku tercela tentang zalim dan diskriminasi pada siswa didepan kelas.

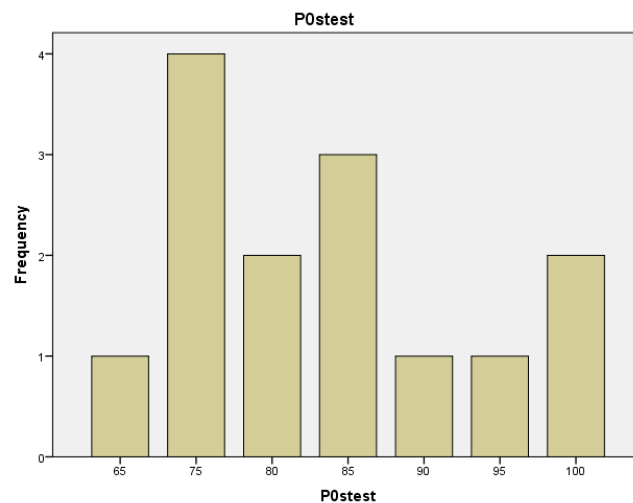
3) Deskripsi Hasil *Post-Test*

Peneliti melakukan post-test pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang

telah dilakukan. Post test ini dilakukan setelah treatment atau proses pembelajaran sudah selesai. Post-test ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2023 yakni pada kelas X dengan jumlah siswa 14 orang.

Setelah dilakukan post-test maka dapat diketahui bahwa dari nilai rata-ratanya, nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 83. maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai cukup signifikan, hal ini jelas dengan melihat peningkatan hasil belajar siswa yang telah diperoleh. Berikut ini adalah diagram hasil Post-test kelas eksperimen.

Gambar 4.4 Diagram Hasil Post-Test Kelas Eksperimen



Tabel 4.7
Nilai Rata-Rata Pre-test dan Post-test

| | Pretest | Posttest |
|----------------|----------------|-----------------|
| N | 14 | 14 |
| Mean | 56.79 | 83.21 |
| Std. Deviation | 6.682 | 10.304 |

Berdasarkan hasil *Pre-test dan Post-test* diketahui terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Aiyah An-nur Margajadi Mesuji Timur. Hal ini terlihat dari nilai rata-ratanya yang meningkat yang awalnya hanya 57 menjadi 83. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar akidah akhlak dari *pre-test ke post-test* adalah sebesar 5%. Berdasarkan tabel interpretasi pengaruh nilai *pre-test* dan nilai *post-test* maka masuk kategori terdapat pengaruh yang maksimal.²

Tabel 4.8
Interpretasi Pengaruh Pre-Test dan Post-Test

| Besarnya Angka Kolerasi | Interpretasi |
|-------------------------|--|
| 0,00-0,20 | Korelasi variabel x dengan variabel y, sangat lemah (tidak ada korelasi) |
| 0,20-0,40 | Terdapat korelasi yang lemah atau rendah |
| 0,40-0,70 | Terdapat korelasi yang sedang |
| 0,70-0,90 | Terdapat korelasi yang kuat dan tinggi |
| 0,90-1,00 | Terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 213.

d. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis regresi adalah sampel dari populasi harus berdistribusi normal dan data bersifat homogen. Untuk itu akan diuraikan lebih lanjut mengenai hasil pengujian persyaratan analisis yaitu normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas Data

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji asumsi bahwa data distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Analisis uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov melalui aplikasi SPSS 22 dengan kriteria uji, apabila nilai signifikansi (Sig) $>0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi (Sig) $<0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Berikut penulis sajikan grafik histogram hasil uji normalitas data, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Butir Soal

| | Kolmogrov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------------|--------------------------------|----|-------|---------------|----|------|
| | Statisti c | Df | Sig. | Statisti c | Df | Sig. |
| PreTest | ,185 | 14 | ,200* | ,949 | 14 | ,547 |
| PostTest | ,145 | 14 | ,200* | ,940 | 14 | ,416 |

2) Uji Homogenitas Data

Setelah mendapatkan hasil pengujian normalitas data maka dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Uji homogenitas

dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok-kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogeny atau heterogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
- b) Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Penulis melakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 antara *pre-test* dan *post-test* materi Akidah Akhlak tentang perilaku tercela licik, tamak, zaim, dan diskriminasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas Butir Soal
Test Of Homogeneity of Variances

PostTest

| Levene Statistic | df 1 | df 2 | Sig |
|------------------|------|------|------|
| ,732 | 2 | 8 | ,510 |

3. Pengujian Hipotesis

Diketahui pengaruh modelartikulasi sebagai model pembelajaran terhadap pemahaman siswa tentang materi perilaku tercela licik, tamak, zaim, dan diskriminasi siswa kelas X Ma An-Nur Margajadi Mesuji Timur. Peneliti melakukan uji t terhadap hasil tes dikelas eksperimen dalam hal ini peneliti melakukan uji *Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* merupakan uji untuk mengetahui pengaruh penggunaan

model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak terhadap pemahaman perilaku tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi yang berfokus pada satu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Peneliti melakukan perhitungan melalui SPSS versi 22 dengan melakukan uji t (*Paired Sample T-Test*). Kriteria pengambilan keputusan didalam uji *Paired Sample T-Test* adalah jika nilai Sig.(2-tailed) $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai Sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasil dari *Paired Sample T-Test* terdapat pada lampiran.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0), yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

b. Hipotesis nol (H_0)

Tidak dapat pengaruh penerapan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Selanjutnya, setelah H_a dan H_0 dirumuskan, maka peneliti membandingkan T hitung dengan T table sebagai berikut:

- Jika T hitung $>$ T table, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Jika T hitung $<$ T table, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 22 diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah 0,00 berarti bahwa nilai tersebut $<0,05$. Hasil pengujian paired sample t-test dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar $16,807 > t \text{ tabel } 1,77093$ dengan kata lain H_a diterima H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model artikulasiterhadap hasil belajar akidah akhlak siswa tentang perilaku tercela tentang licik, tamak, zalim dan diskriminasi kelas X Ma An-nur Mesuji Timur.

Tabel 4.11
Perbandingan t-hitung dengan t-tabel

| t-hitung | t-tabel pada signifikansi 5% |
|----------|------------------------------|
| 14,915 | 1,77093 |

B. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh dari independent sampel t-test adalah sebesar 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai signifikansi $<0,05$. Hal tersebut berarti bahwa H_0 diterima oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (x) terhadap variabel (Y) yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran

artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Aiyah An-nur Margajadi Mesuji Timur.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS Versi 22 diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 14,915 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,77093 pada taraf signifikansi yaitu sebesar 1,77093. Hal itu berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain ada pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah An-nur Margajadi Mesuji Timur.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang hasil belajar akidah akhlak materi prilaku tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi dengan penggunaan model pembelajaran artikuasi sesuai dengan indikator-indikator pencapaian materi licik, tamak, zalim dan diskriminasi akan mempengaruhi variabel (Y) pemahaman materi akidah akhlak.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan manfaat model pembelajaran artikulasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam dimana siswa akan terlatih kesiapannya dalam proses pembelajaran, siswa akan terlatih menggunakan daya serap pemahaman akan penjelasan temannya. Siswa menjadi lebih mandiri, siswa akan menyelesaikan tugas berkumpul dan bertukar informasi.

Berhubung dengan hal tersebut dalam proses penelitian, peneliti menemukan fakta ketika peneliti menerapkan model pembelajaran artikulasi

dalam proses penelitian siswa cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka tidak hanya memahami teori tetapi juga siswa berani bertanya dan menyatakan pendapat didepan kelas dengan pesan berantai dan wawancara kepada temannya terutama permasalahan-permasalahan mengenai materi diajarkan oleh guru dikelas. Hal tersebut dapat diatasi dengan salah satu langkah model pembelajaran artikulasi yaitu pesan berantai dan wawancara kepada teman. Sehingga siswa lebih paham terhadap materi priaku tercea licik, tamak, zalim dan diskriminasi.

Penelitian relevan melalui pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak. Dari keseluruhan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran artikulasi dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam pemahaman siswa tentang hasil belajar akidah akhlak pada materi perilaku tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi dengan taraf signifikansi 0,000 hal itu terjadi karena melalui penerapan model pembelajaran artikulasi siswa dapat terlibat secara aktif dan bertanya dan berfikir kritis tanpa rasa malu didalam kelas. siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan model pembelajaran artikulasi berpengaruh terhadap hasil belajar Akidah Akhlak. Berdasarkan hasil eksperimen yang dilakukan oleh peneliti pada materi perilaku tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi. dan telah diuji statistik dengan diperoleh menggunakan t-test yaitu diperoleh t-hitung sebesar 14,915. Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,77093 pada taraf signifikansi 5%. Dari penelitian ini maka H_a bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji T sig (2- tailed) adalah 0,00 dan nilai T adalah 14,915 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,77093 pada taraf signifikansi 5%. hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) telah lebih dari $<0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa T-hitung lebih tinggi dari T-tabel.

Dengan demikian berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. sehingga terbukti ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajara akidah akhlak siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur.

Dikatakan signifikansi jika kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Diharapkan kepada pendidik untuk menggunakan model pembelajaran artikulasi karena dapat berpengaruh dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi dalam proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk meningkatkan kerjasama serta antusias belajar siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih aktif dalam belajar serta tarik untuk memahami materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi. Dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi diharapkan siswa mendapat hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah peneliti lakukan, penggunaan model pembelajaran artikulasi dapat diterapkan oleh peneliti selanjutnya untuk dicoba disekolah dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dias Julianti. “Hambatan Dalam Penerapan Teknik Evaluasi Non Tes di SDN Pinang 5. Tangerang”, *Jurnal Halaqah*: 2, no.3 2020.
- Anggun, Resdasari Prasetyo dkk. *Metodelogi Penelitian Eksperimen*. Semarang:Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2020.
- Abdullah, Aminol, Moh. Zaifu Rsyid dan Mustajab. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Amri, Muhammad, Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makasar: Semesta Aksara, 2018.
- Badrudin, *Akhlak Tasawuf*. Serang: IAIB Press, 2015.
- Abdurrohim, Usman, dan Noek Aenul Latif. *Buku Siswa: Akidah Akhlak: Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian..* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ananda, Rusydi, dan Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Dasim, Budimansyah Dasim. *Diklat Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*, ttp.: Program Studi Pendidikan Umum/Nilai Sekolah Pasca Sarjana UPI, 2012.
- DevianaItha, Baso Intang Sappaile, dan Triyanto Pristiwaluyo. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa* Makassar: Global RCI, 2021.
- Darmanah, dan Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan model Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling* Banten: Universitas Terbuka, 2019.
- Fenti, Hikmawati, *Metodologi Penelitian* cet. Ke-3,4 Depok: PT RajaGrafindo, 2017.
- H. Sampedo, Moh. Sukri. “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhak Di Madrasah Aliyah DDI Palu ” 2018.

- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Hardani, *Model Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hikmawati, Feri. *Metodologi Penelitian* cet. Ke-3,4 Depok: PT RajaGrafindo, 2017.
- Hikmawati, Feri. *Model Penelitian..* Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia..* Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Mustari, Mohamad, dan M. Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian* Yogyakarta: LaskarBang Pressindo, 2012.
- Nur, Aidah Siti. *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran..* Jogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020.
- Nazar, Moh. *Metode Penelitian Tersebut*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011.
- Norfai, *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2020.
- Ningsih, Santi Fatma. “Korelasi Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak di MTS Darut Taqwa 02 Sengonagung Purwosari Pasuruan” 2021.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staiapress, 2018.
- Rusydi, Ibnu. “Pengaruh Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Hubungannya Dengan Akhlak Siswa di Sekolah,” *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 4, no. 1 2018.
- Rukminingsih, dan Gunawan Adnan. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian. Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rajab, Hadarah. *Akhlak Tasawuf*. Tanaggerang Selatan: Media Kalam, 2020.
- Sukendra I Komang, I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Bali: Mahameru Press, 2020.

- Sufiana, “Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas”, *Jurnal Al-Ta’dib* 1, no.2 2017.
- Syahrum, dan Salim. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litrase Media Publishing, 2015.
- Setyawan, Ig Dodiet Aditya, SKM., MPH. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten Jawa Tengah: Tahta Media (Grup Penerbit CV Tahta Media roup), 2021.
- Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014.
- Sumendap, Linda Yurike Susan, dan Amin. *Model Pembelajaran Kontemporer* Yogyakarta: LPPM, 2022.
- Saproni, Muhammad Samin. *Panduan Praktis Akhlak Seseorang Muslim*. Bogor: CV. Bina Karya Utama, 2015.
- Suyanto et al., *Analisis Data Penelitian*. Semarang: UNISSULA PRESS, 2018.
- Sappaile, Baso Intang triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana. *hasil belajar*, 12.
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.
- Sumendap, Linda Yurike Susan, dan Amin. *164 Model Pembelajaran Komtemporer*. Jakarta: 2022.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajaranya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Zuhairi Dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, T.T.,

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

OUTLIEN

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Akidah Akhlak
 1. Pengertian Hasil Belajar Akidah Akhlak
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Akidah Akhlak
 3. Komponen-Komponen Hasil Belajar Akidah Akhlak
- B. Model Pembelajaran Artikulasi
 1. Pengertian Model Artikulasi
 2. Manfaat Model Artikulasi
 3. Langkah-Langkah Pengajaran Model Artikulasi
 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Artikulasi
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Defenisi Oprasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

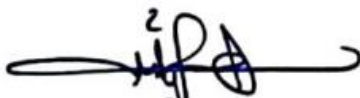
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing Skripsi



Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Metro, 09 Februari 2023
Mahasiswa



Pingki Angraini
NPM. 1901011130

Lampiran 2

ALAT PENGUMPUAN DATA (APD)

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR

| | | |
|-------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Nama | : Pingki Anggraini | Fakutas/Prodi: FTIK/PAI |
| NPM | : 101011130 | |
| Tahun | : 2023 | |
| Jenis Penelitian | : Kuantitatif Eksperimen | |
| Metode Pengumpulan Data | : Tes dan Dokumentasi | |

PEDOMAN TES

Pengantar:

- Tes diberikan kepada siswa kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur untuk mempereh informasi tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur”
- Tes yang digunakan untuk mempereh data tentang kemampuan siswa mengenai Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- Tes yang dipereh sangat penting daam menganaisis pengaruh terhadap “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikuasi Terhadap

Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi
Mesuji Timur”

Petunjuk Tes

- Pendahuluan, Penjelasan, Tujuan dan Prosedur Teks
- Tes yang diberikan berupa *pre-test* yang dilakukan sebelum pembelajaran dan *pst-test* yang dilakukan setelah pemberian pembelajaran

A. Kisi-Kisi tes untuk mengukur Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Terhadap Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Tahun 2023

| Variabel Penelitian | Kompetensi Dasar | Indikator Kemampuan | Nilai |
|--|---|--------------------------------|--------------|
| Variabel Terikat: Hasil Belajar Akidah Akhlak | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | Memahami sifat licik | 2,4,12,19,16 |
| | | Memahami sifat tamak | 5,7,9,11,17 |
| | | Memahami sifat zalim | 3,6,10,14,15 |
| | | Memahami perilaku diskriminasi | 1,8,13,18,20 |
| Variabel Terikat: Hasil Belajar Akidah Akhlak | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | Memahami sifat licik | 1,5,12,16,18 |
| | | Memahami sifat tamak | 4,7,9,13,19 |
| | | Memahami sifat zalim | 3,8,10,14,15 |
| | | Memahami perilaku diskriminasi | 2,6,11,17,20 |

Penilaian : Jumlah Jawaban x 5 =

B. Kerangka Dokumentasi

- a. Profil Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- d. Denah Lokasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- e. Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- f. Data Jumlah Siswa Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur
- g. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur

C. Silabus

SILABUS

Nama Lembaga : Madrasah Aliyah An-Nur
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas : X (Sepuluh)
 Semester : Genap

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar | | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--------------------------|--|--|----------------------------------|---------------|--|
| 3.10. Menganalisis sebabsebab, contoh, dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | 4.10. Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi | Menlaah Arti Sikap Licik | Mendalami Perilaku Tercela (Licik, Tamak, Zalim, Diskriminasi) | Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Menlaah Arti Sikap Licik | Pengetahuan, Keterampilan, Sikap | 45 menit | Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 10 Revisi 2019, LKS |
| | | Memahami Tamak | | Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Memahami Tamak | | | |
| | | Memahami Zalim | | Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan | | | |

| | | | | | |
|--|--|--------------------------------|--|--|--|
| | | | | | |
| | | Mengkaji Perilaku Diskriminasi | materi tentang Memahami Zalim | | |
| | | | Mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan materi tentang Mengkaji Perilaku Diskriminasi | | |

Mengesahkan
Kepala Madrasah,

DJAM BASROWI, S.Pd
NIP.

Margojadi, 24 Februari 2023

Guru Kelas ,

Pingki Angraini
NPM. 1901011130

D. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

| | |
|-----------------------|---|
| Nama Sekolah/Madrasah | : Madrasah Aliyah An-Nur |
| Mata Pelajaran | : Akidah akhlak |
| Kelas/Smt | : Sepuluh (X) / Genap |
| Materi Pokok | : Memahami sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zhalim, dan diskriminasi |
| Alokasi Waktu | : 45 Menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2: mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotongroyong , kerjasama, cinta damai. Responsip dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa
- KI-3: memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena kejadian memecahkan serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. : Menghayati dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi sehingga menimbulkan tekad menjauhinya
- 2.4. : Mengamalkan sikap kerja sama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku tercela licik, tamak, zalim dan diskriminasi
- 3.4. : Menganalisis sebab-sebab, contoh dan cara menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
- 4.4. : Menyajikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh, dan cara menghindari licik, amak, zalim, dan diskriminasi

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami arti sikap licik
2. Siswa dapat memahami sifat tamak

3. Siswa dapat memahami sifat zalim
4. Siswa dapat memahami perilaku diskriminasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menyakini dampak buruk perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
2. Memelihara kerja sama dan peduli sebagai cermin pemahaman menghindari perilaku tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
3. Menguraikan pengertian perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
4. Menelaah ciri-ciri perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
5. Menguraikan sebab-sebab dilaksanakannya perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
6. Menelaah dalil yang berkaitan dengan perilaku licik, tamak, zalim dan diskriminasi
7. Menguraikan contoh perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
8. Memerinci nilai-nilai negative perilaku licik, tamak, zalim dan diskriminasi
9. Memerinci cara menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi
10. Mempresentasikan hasil analisis tentang sebab-sebab, contoh dan cara menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi

E. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok)

F. Model Pembelajaran: Model Pembelajaran Artikulasi (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

a. Media, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media
 - Lembar rangkuman Materi
- b. Sumber Belajar
 - Buku Ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X

b. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Waktu |
|-----------------------------|---|------------------------|
| <i>Pendahuluan</i> | | <i>5 Menit</i> |
| | 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama | |
| | 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran | |
| | 3) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik | |
| | 4) Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari | |
| | 5) Guru mengajak siswa untuk menentukan metode dan kontrak Belajar | |
| <i>Kegiatan Inti</i> | | <i>45 Menit</i> |

| | | |
|--|---|---------------|
| | <p>1) Mengamati Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok dan membagikan Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati gambar sesuai dengan tema yang ditentukan dengan tujuan masing-masing kelompok dapat menyimpulkan</p> | |
| | <p>2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan materi pembelajaran.</p> | |
| | <p>3) Mengeksplorasi/mengumpulkan data/mengeksperimen a) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b) guru menyajikan materi sebagaimana biasa c) bagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari dua orang (berpasangan) d) siswa meminta seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian bergantain peran dan begitu juga kelompok lainnya seperti mereview materi yang sudah disampaikan kembali.</p> | |
| | <p>4) Mengasosiasi Siswa bersama anggota kelompoknya diminta untuk mengkaitkan materi yang didiskusikan dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkannya tentang materi perilaku licik, tamak, zalim dan diskriminasi</p> | |
| | <p>5) Mengkomunikasikan Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan memajang hasil kesimpulan diskusi yang sudah diperbaiki di papan pajangan tentang materi perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi</p> | |
| | Kegiatan Menutup | 5Menit |
| | 1) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | |
| | 2) Guru memberikan penguatan materi ajar | |
| | 3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar | |
| | 4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis | |



Margajadi, 24 Feb 2023
Guru Kelas X


Pingki Anggraini
NPM. 1901011130

SOAL Pre-test

1. Perbedaan perlakuan terhadap sesama Warga Negara disebut dengan.....
 - A. Gadab
 - B. Tamak
 - C. Diskriminasi
 - D. Licik
 - E. Dzalim

2. Sikap licik sangat merugikan masyarakat dan dapat merusak tatanan kehidupan sosial. Pengertian sikap licik adalah.....
 - A. Suatu sikap yang tidak pernah merasa cukup sehingga ingin selalu ingin menambah apa yang harusnya ia miliki, tanpa memperhatikan hak-hak orang lain.
 - B. Akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang, dan licin
 - C. Merasa tidak senang dikarenakan sebab-sebab tertentu
 - D. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya
 - E. Perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara

3. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya disebut dengan.....
 - A. Zalim
 - B. Tamak
 - C. Licik
 - D. Diskriminasi
 - E. Gadab

4. Ciri-Ciri dari sikap licik adalah.....
 - A. Semua perbuatan selalu berpotensi pada materi
 - B. Suka berpaling dari perintah Allah SWT
 - C. Suka membedakan satu dengan lainnya
 - D. bersifat bakhil, kikir, dan pelit
 - E. Tidak suka melihat orang lain bahagia dan bahagia melihat orang lain menderita

5. Cara menghindari sikap tamak diantaranya yaitu.....
 - A. Qana'ah terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT
 - B. menanamkan nilai-nilai ketauhidan dan keimanan di dalam hati
 - C. Segera meminta maaf kepada Allah dan bertaubat
 - D. Bersikap tasamuh
 - E. tidak mefitnah orang lain

6. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya disebut dengan.....
- Zalim
 - Tamak
 - Licik
 - Diskriminasi
 - Gadab
7. Perbedaan perlakuan terhadap sesama Warga Negara disebut dengan.....
- Gadab
 - Diskriminasi
 - Tamak
 - Licik
 - Dzalim
8. Cara mencegah diskriminasi agar tidak terjadi adalah kecuali.....
- Meningkatkan ketakwaan kepada Allah
 - Suka bersilaturahmi
 - Qana'ah terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT
 - Tidak mefitnah orang lain
 - Tidak berburuk sangka dengan yang lain.
9. Secara bahasa tamak berasal dari kata.....
- At-tama'
 - At-tama'u
 - At-tamatu
 - Attaama'u
 - At-tumatu
10. Menurut bahasa kata aniaya sama dengan kata zalim yang artinya.....
- Berlaku adil
 - Berlaku sewenang-wenang
 - Diskriminasi
 - Selalu berbuat culas
 - Belaku lemah lembut
11. Upaya menghindari sifat tamak dapat dilakukan dengan cara, kecuali.....
- Membiasakan hidup mewah
 - Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan
 - membiasakan diri dengan sifat ikhlas dan rendah diri
 - Membiasakan diri dengan sifat pemurah dan jujur
 - Meminta pertolongan kepada Allah agar dijauhkan dari sifat serakah
12. Berikut ini ciri-ciri orang licik kecuali.....
- Berusaha keras untuk mencapai kesuksesan
 - Bahagia melihat orang lain menderita
 - Tidak suka melihat orang lain bahagia

- D. Berpikir untuk mencelakakan orang lain
E. Ingin serba jalan pintas serta pandai menipu, untuk memuluskan siasatnya yang licin
13. Berikut ini adalah akibat negatif dari perilaku atau tindakan diskriminatif, kecuali....
A. Munculnya ketidakadilan di masyarakat.
B. Mudah berlaku sombong.
C. Merasa sedih jika dilanda musibah
D. Merasa lebih baik dari yang lain.
E. Diskriminatif akan membawa pelakunya masuk ke dalam neraka.
14. Berikut ini adalah zalim terhadap diri sendiri, kecuali....
A. Suka mabuk-mabukan
B. Suka berhura-hura
C. Begadang sampai malam
D. Malas belajar
E. Nahi munkar
15. Berikut ini adalah perbuatan zalim terhadap masyarakat atau orang lain, kecuali....
A. Minum-minuman keras di jalan raya
B. Mengompas
C. Amar ma'ruf
D. Mencuri motor
E. Merugikan tetangga
16. Memaksa teman mengerjakan pekerjaan kita sedangkan kita sendiri bisa mengerjakannya, adalah contoh dari sikap.....
A. Zalim
B. Terpuji
C. Licik
D. Diskriminasi
E. Tercela
17. Cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memerhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar, merupakan pengertian
A. licik
B. tamak
C. zalim
D. diskriminasi
E. perilaku tercela
18. Berikut ini adalah akibat negatif dari perilaku atau tindakan diskriminatif, kecuali.....
A. Munculnya ketidak adilan di masyarakat
B. Berlaku sombong

- C. Merasa sedih jika orang lain dilanda musibah
 - D. Merasa lebih baik dari yang lain
 - E. Diskriminatif akan membawa pelakunya masuk ke dalam neraka
19. Orang yang suka berbuat licik, dimasukkan ke dalam golongan orang-orang....
- A. Mushin
 - B. Muclis
 - C. Murtad
 - D. Munafik
 - E. Fasik
20. Persamaan (*as-sawa'*), Persaudaraan (*ukhuwwah*) dan Tolong menolong (*ta'awun*) adalah prinsip dari.....
- A. Diskriminasi
 - B. licik
 - C. Tamak
 - D. Zalim
 - E. Tercela

SOAL Post test

1. Sikap licik sangat merugikan masyarakat dan dapat merusak tatanan kehidupan sosial. Pengertian sikap licik adalah.....
 - A. Suatu sikap yang tidak pernah merasa cukup sehingga ingin selalu ingin menambah apa yang harusnya ia miliki, tanpa memperhatikan hak-hak orang lain.
 - B. Akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang, dan licin
 - C. Merasa tidak senang dikarenakan sebab-sebab tertentu
 - D. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya
 - E. Perbedaan perlakuan terhadap sesama warga negara

2. Perbedaan perlakuan terhadap sesama Warga Negara disebut dengan.....
 - A. Gadab
 - B. Tamak
 - C. Diskriminasi
 - D. Licik
 - E. Dzalim

3. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya disebut dengan.....
 - A. Zalim
 - B. Tamak
 - C. Licik
 - D. Diskriminasi
 - E. Gadab

4. Cara menghindari sikap tamak diantaranya yaitu.....
 - A. Qana'ah terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT
 - B. menanamkan nilai-nilai ketauhidan dan keimanan di dalam hati
 - C. Segera meminta maaf kepada Allah dan bertaubat
 - D. Bersikap tasamuh
 - E. tidak mefitnah orang lain

5. Ciri-Ciri dari sikap licik adalah.....
 - A. Semua perbuatan selalu berpotensi pada materi
 - B. Suka berpaling dari perintah Allah SWT
 - C. Suka membeda-bedakan satu dengan lainnya
 - D. bersifat bakhil, kikir, dan pelit
 - E. Tidak suka melihat orang lain bahagia dan bahagia melihat orang lain menderita

6. Cara mencegah diskriminasi agar tidak terjadi adalah kecuali.....
- Meningkatkan ketakwaan kepada Allah
 - Suka bersilaturahmi
 - Qana'ah terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT
 - Tidak mefitnah orang lain
 - Tidak berburuk sangka dengan yang lain.
7. Secara bahasa tamak berasal dari kata.....
- At-tama'
 - At-tama'u
 - At-tamatu
 - Attaama'u
 - At-tumatu
8. Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya disebut dengan.....
- Zalim
 - Tamak
 - Licik
 - Diskriminasi
 - Gadab
9. Perbedaan perlakuan terhadap sesama Warga Negara disebut dengan.....
- Gadab
 - Diskriminasi
 - Tamak
 - Licik
 - Dzalim
10. Menurut bahasa kata aniaya sama dengan kata zalim yang artinya.....
- Berlaku adil
 - Berlaku sewenang-wenang
 - Diskriminasi
 - Selalu berbuat curas
 - Berlaku lemah lembut
11. Berikut ini adalah akibat negatif dari perilaku atau tindakan diskriminatif, kecuali....
- Munculnya ketidakadilan di masyarakat.
 - Mudah berlaku sombong.
 - Merasa sedih jika dilanda musibah
 - Merasa lebih baik dari yang lain.
 - Diskriminatif akan membawa pelakunya masuk ke dalam neraka.

12. Memaksa teman mengerjakan pekerjaan kita sedangkan kita sendiri bisa mengerjakannya, adalah contoh dari sikap.....
- Zalim
 - Terpuji
 - Licik
 - Diskriminasi
 - Tercela
13. Upaya menghindari sifat tamak dapat dilakukan dengan cara, kecuali.....
- Membiasakan hidup mewah
 - Mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan
 - membiasakan diri dengan sifat ikhlas dan rendah diri
 - Membiasakan diri dengan sifat pemurah dan jujur
 - Meminta pertolongan kepada Allah agar dijauhkan dari sifat serakah
14. Berikut ini adalah perbuatan zalim terhadap masyarakat atau orang lain, kecuali....
- Minum-minuman keras di jalan raya
 - Mengompas
 - Amar ma'ruf
 - Mencuri motor
 - Merugikan tetangga
15. Berikut ini adalah zalim terhadap diri sendiri, kecuali....
- Suka mabuk-mabukan
 - Suka berhura-hura
 - Begadang sampai malam
 - Malas belajar
 - Nahi munkar
16. Berikut ini ciri-ciri orang licik kecuali.....
- Berusaha keras untuk mencapai kesuksesan
 - Bahagia melihat orang lain menderita
 - Tidak suka melihat orang lain bahagia
 - Berpikir untuk mencelakakan orang lain
 - Ingin serba jalan pintas serta pandai menipu, untuk memuluskan siasatnya yang licin
17. Persamaan (*as-sawa'*), Persaudaraan (*ukhuwwah*) dan Tolong menolong (*ta'awun*) adalah prinsip dari.....
- Diskriminasi
 - licik
 - Tamak
 - Zalim
 - Tercela

18. Orang yang suka berbuat licik, dimasukkan kedalam golongan orang-orang....
- A. Mushin
 - B. Muclis
 - C. Murtad
 - D. Munafik
 - E. Fasik
19. Cinta kepada dunia (harta) terlalu berlebihan tanpa memerhatikan hukum haram yang mengakibatkan adanya dosa besar, merupakan pengertian
- A. licik
 - B. tamak
 - C. zalim
 - D. diskriminasi
 - E. perilaku tercela
20. Berikut ini adalah akibat negatif dari prilaku atau tindakan diskriminatif, kecuali.....
- A. Munculnya ketidakadilan di masyarakat
 - B. Berlaku sombong
 - C. Merasa sedih jika orang lain dilanda musibah
 - D. Merasa lebih baik dari yang lain
 - E. Diskriminatif akan membawa pelakunya masuk kedalam neraka

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2704/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN
PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MADRASAH
ALIYAH MADRASAH ALIYAH AN-
NUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

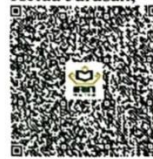
Nama : **PINGKI ANGGRAINI**
NPM : 1901011130
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR
MARGAJADI MESUJI TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH ALIYAH AN-NUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN-NUR MARGOJADI
MADRASAH ALIYAH AN-NUR
SK. KEMENKUMHAM NO.A/HU-0027318/AH.01.04.TAHUN 2015
IJIN OPERASIONAL NO. KW.08 2/HK.00.6/22/2013 STATUS TERAKREDITASI
JL. RA KARTINI KOMPLEK MASJID NURUL IMAN MARGOJADI KECAMATAN MESUJI TIMUR
M E S U J I

Nomer : 039.c/Ma.An Nur/MT/MSJ/2022
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Prasurvey

Kepada Yth.
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
C/q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
D i - M e t r o

Assalamualaikum Warokhmatullohi wabarokatuh.

Dengan dasar Surat permohonan Nomor B-2704/In.28/J/TL.01/06/2022 tentang ijin Prasurvey, maka Kepala Madrasah Aliyah An Nur Margojadi Kabupaten Mesuji memberikan Ijin Kepada :

Nama : PINGKI ANGGRAINI
NPM : 1901011130
Semester : 7 (TUJUH)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Asal PT : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Untuk melaksanakan Prasurvey pada Madrasah Aliyah An Nur dalam rangka menyelesaikan Skripsi Pada setiap Hari Kerja.

Demikian Rekomendasi dibuat untuk disampaikan kepada Ybs.

Wassalamualaikum Warokhmatullohi wabarokatuh

Mesuji, 12 September 2022
Kepala Madrasah



Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0929/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Umar (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PINGKI ANGGRAINI**
NPM : 1901011130
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901011130>.
Token = 1901011130

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1084/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MADRASAH ALIYAH AN-
NUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1085/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 08 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **PINGKI ANGGRAINI**
NPM : 1901011130
Semester : 8(Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH AN-NUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AN-NUR MARGOJADI
MADRASAH ALIAH AN-NUR
SK. KEMENKUMHAM NO.AHU-0027318.AH.01.04TAHUN 2015
IJIN OPERASIONAL NO.KW.08.2/HK.00.8/22/2013
JL. RA KARTINI KOMP. MASJID NURUL IMAN MARGOJADI KECAMATAN MESUJI TIMUR

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 0192/MA/ANNUR/MSJ/MT/XVII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini kepada Madrasah Aliyah An-Nur Margojati Mesuji Timur kab, Mesuji menerangkan sesungguhnya bahwa:

Nama : PINGKI ANGGRAINI
NPM : 1901011130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Sesuai dengan surat izin research dengan No.B-1085/ln.28/D.1/TL.01/03/2023 bahwa mahasiswa tersebut di perkenankan untuk melakukan Reseach/Survey di MA ANNUR Margojati dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGOJADI MESUJI TIMUR”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Margojadi , 17 Maret 2023

Kepala Madrasah,

IMAM BASROWI, S.Pd

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1085/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, mengugaskan kepada saudara:

Nama : PINGKI ANGGRAINI
NPM : 1901011130
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH AN-NUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH AN-NUR MARGAJADI MESUJI TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Maret 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: frik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-081/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

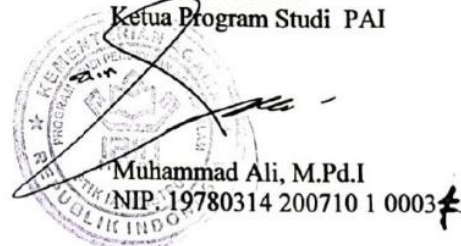
Nama : Pingki Anggraini

NPM : 1901011130

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 8 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-684/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PINGKI ANGGRAINI
NPM : 1901011130
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011130

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

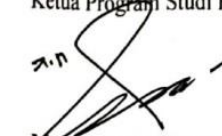
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Pingki Anggraini
NPM : 1901011130


Program Studi : PAI
Semester : VIII

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------|------------|---|------------------------|
| | 6/23 /6 | ✓ | <p>Ace Bab I - V dapat dimunculkan ditambah ajukan pendataan masyarakat !</p> <p><u>Nb:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - cek kembali penulisan yg. masih salah dan perbaikan - cek dan lengkapi halaman akhir kepan - cek dan lengkapi bagian lampiran & h | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

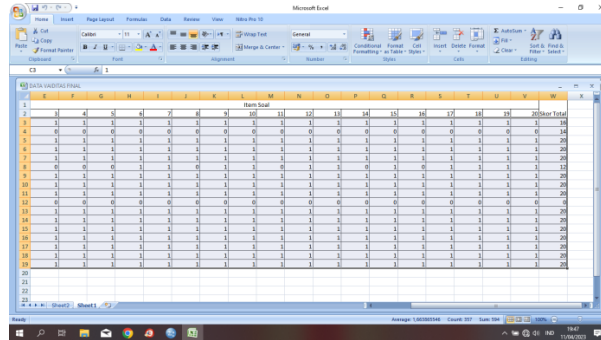
Dosen Pembimbing


Umar, M.Pd.I
NIP. 19550605 200710 1 005

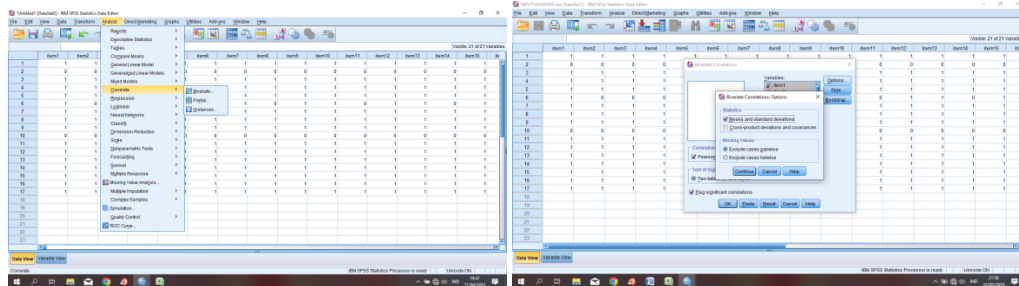
Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Try Out

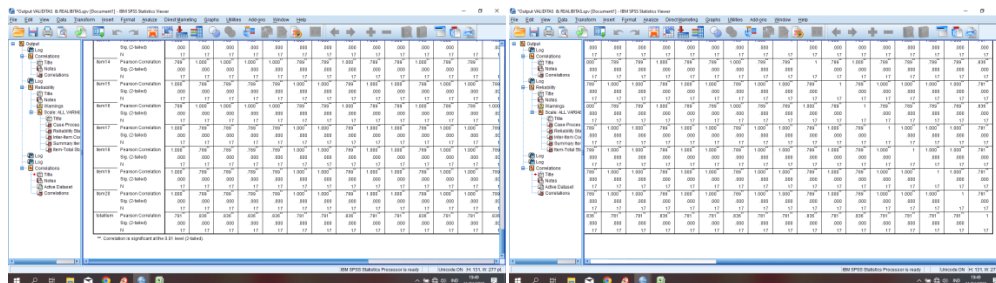
Dari perhitungan nilai uji validitas yang sudah dimasukkan kedalam Ms. Exsel kemudian data tersebut dipindah kedalam SPSS. Kemudian klik variabel view, bagian name diganti item 1 sampai 20 (sesuai jumlah soal pada try out) dan terakhir ditulis scor total.



Kemudian klik data view, dan masukan data try out, dilakukan dengan cara copy paste pada tabel Ms. Exsel, selanjutnya klik Analyze, Correlate, Bivariate. Setelah itu pindahkan seluruh item 1 sampai 10 dan skor total kedalam kolom sebelah kanan, klik options dan centang means and standard deviation dan klik continue

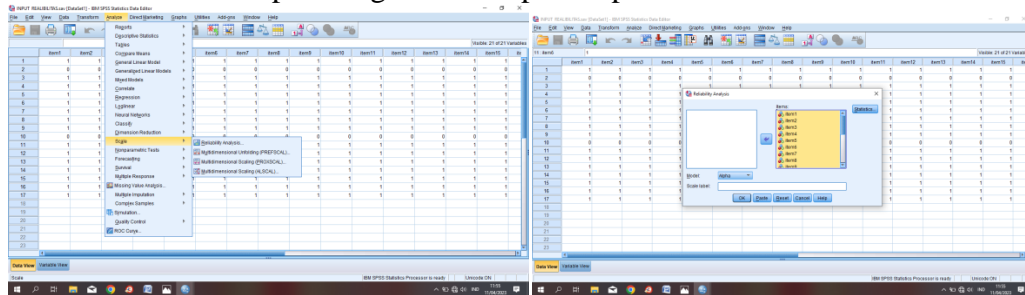


Terakhir centang pearson, two tailed, significant correlation, ok, dan akan muncul hasilnya seperti dibawah ini.

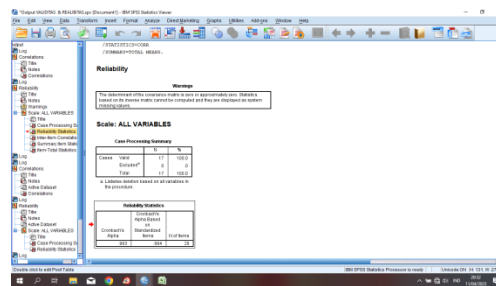


Hasil Uji Reliabilitas Try Out

Masukan nilai try out jawaban siswa yang ada dalam format dokumen Ms. Exsel, kemudian copy paste dan pindah pada SPSS. Kemudian klik data View, analyze, scale, reliability Analysis, ok. Kemudian pindahkan keseluruhan item 1 sampai 20 kecuali skor total kekolom sebelah kanan dan klik statistics, scale if item deleted, continue. Jika sudah pada bagian model pilih alpha.



Terakhir akan muncul hasil SPSS Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha.

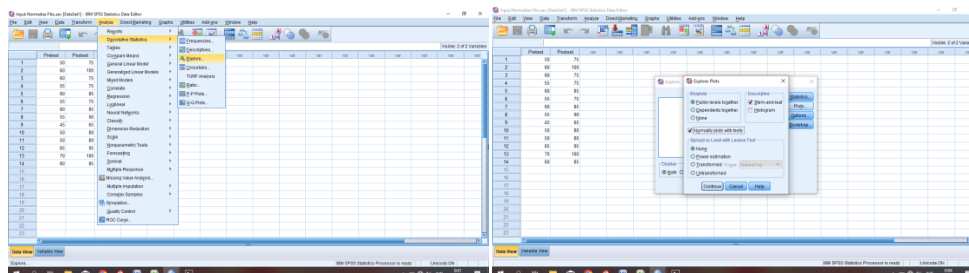


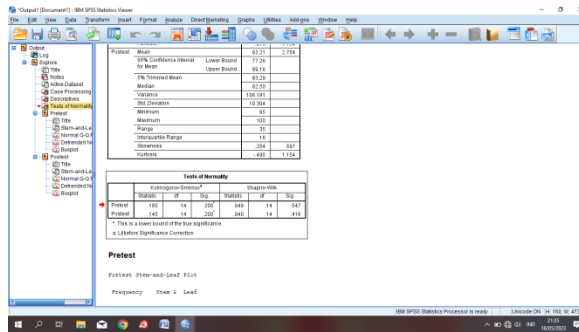
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .993 | 20 |

Hasil Uji Normalitas

Buka SPSS klik variabel view. Kemudian klik data view, Analyze, Descriptive statistic, Explore. Klik plot lalu centang normalitywith tests dan klik continue.



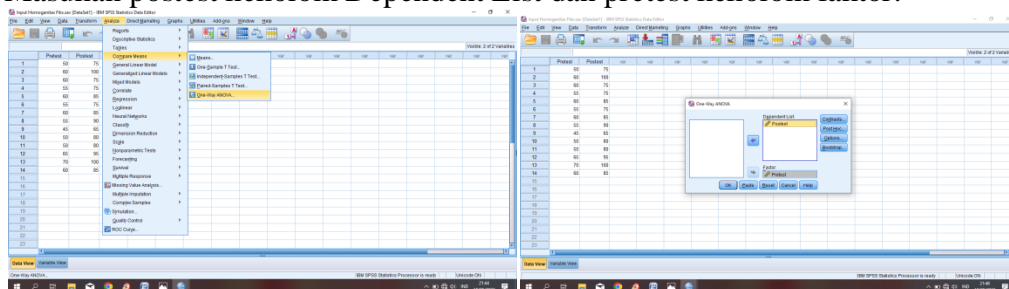


Tests of Normality

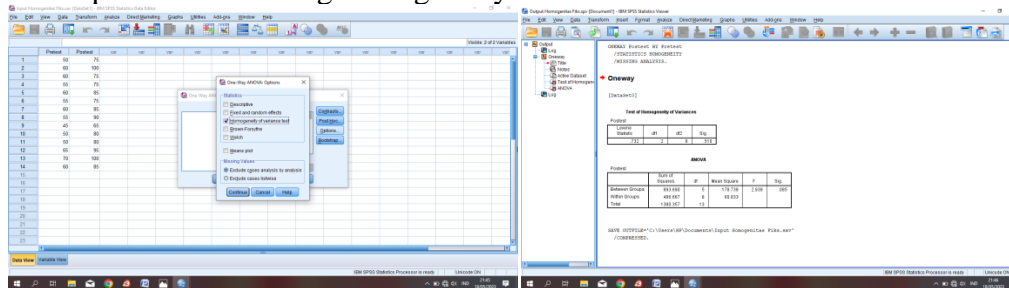
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | .185 | 14 | .200* | .949 | 14 | .547 |
| Posttest | .145 | 14 | .200* | .940 | 14 | .416 |

Hasil Uji Homogenitas

Buka SPSS kemudian klik Data View, Analyze, Compare Means, One way anova. Masukkan posttest kekolom Dependent List dan pretest kekolom faktor.



Klik Options lalu centang homogeneity of variance test dan klik continue



Test of Homogeneity of Variances

Posttest

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .732 | 2 | 8 | .510 |

Hasil Uji Hipotesis

Masukan nilai pretest dan posttest yang ada di Ms.Exsel kemudian klik Data View, Analyze, Compare Means, Paired Sample T test, masukkan pretest ke kolom variabel 2, masukan posttest ke kolom variabel 1, options, continue, ok.

The final screenshot displays the following statistical results:

| Paired Sample Statistics | | Sig. Exact | |
|------------------------------|------|----------------|------------|
| Paired Sample | Mean | Std. Deviation | Exact Sig. |
| Paired 1: Pretest - Posttest | 62.5 | 14 | .000 |
| Paired 2: Posttest - Pretest | 62.5 | 14 | .000 |

| Paired Sample Correlations | | Sig. Exact | |
|------------------------------|------|----------------|------------|
| Paired Sample | Mean | Std. Deviation | Exact Sig. |
| Paired 1: Pretest - Posttest | 14 | 11 | .000 |

| Paired Sample Test | | Sig. Exact | |
|------------------------------|------|----------------|------------|
| Paired Sample | Mean | Std. Deviation | Exact Sig. |
| Paired 1: Pretest - Posttest | 14 | 11 | .000 |

Tabel r untuk df = 1 - 50

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 1 | 0.9877 | 0.9969 | 0.9995 | 0.9999 | 1.0000 |
| 2 | 0.9000 | 0.9500 | 0.9800 | 0.9900 | 0.9990 |
| 3 | 0.8054 | 0.8783 | 0.9343 | 0.9587 | 0.9911 |
| 4 | 0.7293 | 0.8114 | 0.8822 | 0.9172 | 0.9741 |
| 5 | 0.6694 | 0.7545 | 0.8329 | 0.8745 | 0.9509 |
| 6 | 0.6215 | 0.7067 | 0.7887 | 0.8343 | 0.9249 |
| 7 | 0.5822 | 0.6664 | 0.7498 | 0.7977 | 0.8983 |
| 8 | 0.5494 | 0.6319 | 0.7155 | 0.7646 | 0.8721 |
| 9 | 0.5214 | 0.6021 | 0.6851 | 0.7348 | 0.8470 |
| 10 | 0.4973 | 0.5760 | 0.6581 | 0.7079 | 0.8233 |
| 11 | 0.4762 | 0.5529 | 0.6339 | 0.6835 | 0.8010 |
| 12 | 0.4575 | 0.5324 | 0.6120 | 0.6614 | 0.7800 |
| 13 | 0.4409 | 0.5140 | 0.5923 | 0.6411 | 0.7604 |
| 14 | 0.4259 | 0.4973 | 0.5742 | 0.6226 | 0.7419 |
| 15 | 0.4124 | 0.4821 | 0.5577 | 0.6055 | 0.7247 |
| 16 | 0.4000 | 0.4683 | 0.5425 | 0.5897 | 0.7084 |
| 17 | 0.3887 | 0.4555 | 0.5285 | 0.5751 | 0.6932 |
| 18 | 0.3783 | 0.4438 | 0.5155 | 0.5614 | 0.6788 |
| 19 | 0.3687 | 0.4329 | 0.5034 | 0.5487 | 0.6652 |
| 20 | 0.3598 | 0.4227 | 0.4921 | 0.5368 | 0.6524 |
| 21 | 0.3515 | 0.4132 | 0.4815 | 0.5256 | 0.6402 |
| 22 | 0.3438 | 0.4044 | 0.4716 | 0.5151 | 0.6287 |
| 23 | 0.3365 | 0.3961 | 0.4622 | 0.5052 | 0.6178 |
| 24 | 0.3297 | 0.3882 | 0.4534 | 0.4958 | 0.6074 |
| 25 | 0.3233 | 0.3809 | 0.4451 | 0.4869 | 0.5974 |
| 26 | 0.3172 | 0.3739 | 0.4372 | 0.4785 | 0.5880 |
| 27 | 0.3115 | 0.3673 | 0.4297 | 0.4705 | 0.5790 |
| 28 | 0.3061 | 0.3610 | 0.4226 | 0.4629 | 0.5703 |
| 29 | 0.3009 | 0.3550 | 0.4158 | 0.4556 | 0.5620 |
| 30 | 0.2960 | 0.3494 | 0.4093 | 0.4487 | 0.5541 |
| 31 | 0.2913 | 0.3440 | 0.4032 | 0.4421 | 0.5465 |
| 32 | 0.2869 | 0.3388 | 0.3972 | 0.4357 | 0.5392 |
| 33 | 0.2826 | 0.3338 | 0.3916 | 0.4296 | 0.5322 |
| 34 | 0.2785 | 0.3291 | 0.3862 | 0.4238 | 0.5254 |
| 35 | 0.2746 | 0.3246 | 0.3810 | 0.4182 | 0.5189 |
| 36 | 0.2709 | 0.3202 | 0.3760 | 0.4128 | 0.5126 |
| 37 | 0.2673 | 0.3160 | 0.3712 | 0.4076 | 0.5066 |
| 38 | 0.2638 | 0.3120 | 0.3665 | 0.4026 | 0.5007 |
| 39 | 0.2605 | 0.3081 | 0.3621 | 0.3978 | 0.4950 |
| 40 | 0.2573 | 0.3044 | 0.3578 | 0.3932 | 0.4896 |
| 41 | 0.2542 | 0.3008 | 0.3536 | 0.3887 | 0.4843 |
| 42 | 0.2512 | 0.2973 | 0.3496 | 0.3843 | 0.4791 |
| 43 | 0.2483 | 0.2940 | 0.3457 | 0.3801 | 0.4742 |
| 44 | 0.2455 | 0.2907 | 0.3420 | 0.3761 | 0.4694 |
| 45 | 0.2429 | 0.2876 | 0.3384 | 0.3721 | 0.4647 |
| 46 | 0.2403 | 0.2845 | 0.3348 | 0.3683 | 0.4601 |
| 47 | 0.2377 | 0.2816 | 0.3314 | 0.3646 | 0.4557 |
| 48 | 0.2353 | 0.2787 | 0.3281 | 0.3610 | 0.4514 |
| 49 | 0.2329 | 0.2759 | 0.3249 | 0.3575 | 0.4473 |
| 50 | 0.2306 | 0.2732 | 0.3218 | 0.3542 | 0.4432 |

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 13

PENGARUH PENGGUNAAN
MODEL PEMBELAJARAN
ARTIKULASI TERHADAP HASIL
BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
MADRASAH ALIYAH AN-NUR
MARGAJADI MESUJI TIMUR

by Pingki Anggraini 1901011130

Submission date: 08-Jun-2023 11:04AM (UTC+0700)
Submission ID: 2111501942
File name: Skripsi_Pingki_Anggraini_1_1_1.docx (2.48M)
Word count: 11411
Character count: 71562



Novita Herawati N.pd

SKRIPSI PINGKI ANGGRAINI

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 14% SIMILARITY INDEX | 14% INTERNET SOURCES | 6% PUBLICATIONS | 6% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|--|-----------|
| 1 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | sismik.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | raudlatululum.or.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper | 1% |
| 5 | www.researchgate.net Internet Source | 1% |
| 6 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | sudawansupriadi.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 8 | repository.uindatokarama.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | gudanginfomania.blogspot.com Internet Source | 1% |


Novita Herawati, N.Pd.

Lembar Observasi

| No | Keterangan Skor Nilai | Deskripsi |
|----|-----------------------|---|
| 1. | SM: Sangat Maksimal | Ketika tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi dilaksanakan secara keseluruhan tidak ada sedikitpun yang terlewatkan. |
| 2. | M: Maksimal | Setiap tahapan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi yang dilakukan dengan maksimal tetapi ada bagian satu yang terlewatkan |
| 3. | KM: Kurang Maksimal | Tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi yang dilakukan ada beberapa yang tidak terlaksanakan |
| 4. | TM: Tidak Maksimal | Tahapan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi tidak dilaksanakan |

Lembar Observasi Guru

| No | Langkah-Langkah | SM 4 | M 3 | KM 2 | TM 1 |
|----|--|---------|--------|-----------|---------|
| 1. | Peneliti menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai | ✓ | | | |
| 2. | Peneliti menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap | ✓ | | | |
| 3. | Untuk mengetahui daya serap siswa, peneliti membentuk kelompok berpasangan dua orang; | | ✓ | | |
| 4. | Peneliti Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya; | ✓ | | | |
| 5. | Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi maka peneliti Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya; | | ✓ | | |
| 6. | Guru mengulagi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa agar siswa mendapatkan ilmu yang menyeluruh sesuai dengan kompetensi dasar. | ✓ | | | |
| 7 | Peneliti menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran. | | ✓ | | |
| | Total | | | 25 | |

Ket: $4 \times 7 = 28$ (ambil nilai lebih besar (4))

$25 : 28 = 89 \%$ (jumlah keseluruhan)

Lembar Observasi Siswa

| No | Sub Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
|---------------------------------|--|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1. | Guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3. | Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok berpasangan dua orang; | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4. | Guru Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya; | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5. | Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa tentang materi maka guru Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya; | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Guru mengulagi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa agar siswa mendapatkan ilmu yang menyeluruh sesuai dengan kompetensi dasar. | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7. | Guru menyimpulkan materi dan menutup pembelajaran. | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| Jumlah | | 26 | 24 | 27 | 26 | 24 | 27 | 26 | 24 | 27 | 26 | 24 | 27 | 26 | 24 |
| Jumlah Total Keseluruhan | | 358 | | | | | | | | | | | | | |

Ket: $7 \times 4 = 28$ (ambil nilai lebih besar 4)
 $28 \times 14 = 392$ (diambil dari jumlah siswa adalah 14)
 $358 : 392 \times 100 = 91\%$

Mengetahui

Pingki Anggraini
 NPM 1901011130



Pelaksanaan Pretest Sebelum Diterapkan Pengajaran Model Artikulasi







Pelaksanaan Tritmen Pengajaran Model Artikulasi



Pelaksanaan Postest Setelah Diterapkan Pengajaran Model Artikulasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Pingki Anggraini, pada tanggal 26 Januari 2001 di Desa Margajadi, Kec. Mesuji Timur, Kab. Mesuji, Prov Lampung. Putri Kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Bero dan Ibu Zaroh. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 01 Margojadi pada Tahun (2007-2013), selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Utama Wacana 8 pada Tahun (2013-2016), selanjutnya penulis juga melanjutkan Pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Madrasah Aliyah An-Nur Margajadi Mesuji Timur pada Tahun (2016-2019). Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.